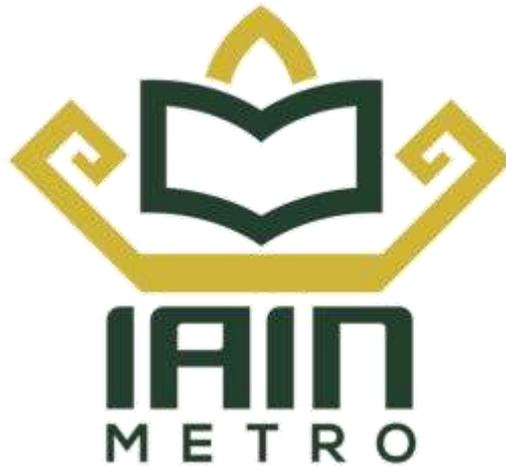


**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBINAAN KEROHANIAN ISLAM TERHADAP  
KESADARAN BERAGAMA NARAPIDANA  
(STUDI KASUS DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN  
KELAS II A METRO TAHUN 2022)**

**Oleh:**

**AFDHILANNISA RIFNAINI  
NPM.1701010194**



**Program : Pendidikan Agama Islam  
Studi  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
1444 H/2022 M**

**PENGARUH PEMBINAAN KEROHANIAN ISLAM TERHADAP  
KESADARAN BERAGAMA NARAPIDANA (STUDI KASUS DI  
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II A METRO TAHUN 2022)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Afdhilannisa Rifnaini  
NPM. 1701010194

Pembimbing I : Drs. Kuryani, M.Pd.  
Pembimbing II : Muhammad Ali, M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
1444 H/2022 M**

## PERSETUJUAN

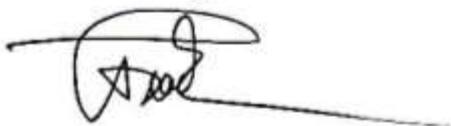
Judul Skripsi : PENGARUH PEMBINAAN KEROHANIAN ISLAM  
TERHADAP KESADARAN BERAGAMA  
NARAPIDANA (STUDI KASUS DI LEMBAGA  
PEMASYARAKATAN KELAS II A METRO TAHUN  
2022)

Nama : Afdhilannisa Rifnaini  
NPM : 1701010194  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Studi

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



**Drs. Kuryani, M.Pd**  
NIP. 19620215 199503 1 001

Metro, 31 Juli 2022  
Pembimbing II



**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507. Fax ((0725) 47298, Website: [www.pps.metro.univ.ac.id](http://www.pps.metro.univ.ac.id) email: [ppsiaimetro@metro.univ.ac.id](mailto:ppsiaimetro@metro.univ.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Munaqosah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum, wr.wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan, dan perbaikan seperlunya maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Afdhilannisa Rifnaini  
NPM : 1701010194  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Studi  
Judul : PENGARUH PEMBINAAN KEROHANIAN ISLAM  
Skripsi TERHADAP KESADARAN BERAGAMA NARAPIDANA  
(STUDI KASUS DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN  
KELAS II A METRO TAHUN 2022)

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosahkan.

Demikian harapan kami, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum, wr.wb*

Pembimbing I

**Drs. Kurvani, M.Pd**

NIP. 19620215 199503 1 001

Metro, Juli 2022

Pembimbing II

**Muhammad Ali, M.Pd.I**

NIP. 19780314 200710 1 003

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

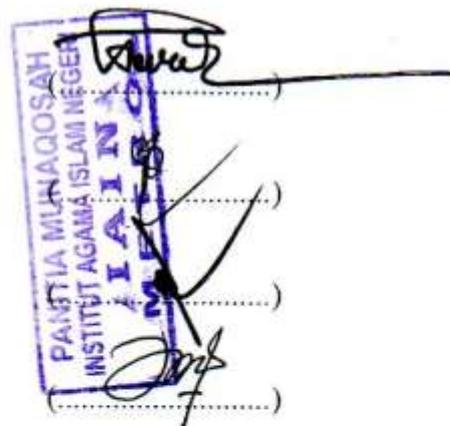
**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: B-4162/In-2A.1/0/PP-00-g/09/2022

Skripsi dengan Judul: PENGARUH PEMBINAAN KEROHANIAN ISLAM TERHADAP KESADARAN BERAGAMA NARAPIDANA (STUDI KASUS DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II A METRO TAHUN 2022), disusun Oleh: Afdhilannisa Rifnaini, NPM: 1701010194, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI), telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/ tanggal: Kamis/11 Agustus 2022.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Drs. Kuryani, M.Pd  
Penguji I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag  
Penguji II : Muhammad Ali, M.Pd.I  
Sekretaris : Novita Herawati, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Kuryani, M.Pd**

NPM 19620612 1989031 006

## ABSTRAK

# **PENGARUH PEMBINAAN KEROHANIAN ISLAM TERHADAP KESADARAN BERAGAMA NARAPIDANA (STUDI KASUS DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II A METRO TAHUN 2022)**

Oleh :

**AFDHILANNISA RIFNAINI**

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya kegelisahan yang selama ini dirasakan apakah ada pengaruh antara pembinaan kerohanian islam dengan kesadaran beragama narapidana. Tujuan penelitian ini dalam skripsi adalah untuk mengetahui pengaruh pembinaan kerohanian islam terhadap kesadaran beragama narapidana (studi kasus di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro Tahun 2022). Metode penelitian ini menggunakan penelitian kauntitatif. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh pada pembinaan kerohanian islam terhadap kesadaran beragama narapidana (studi kasus di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro Tahun 2022). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket, dan dokumentasi. Angket ditujukan kepada para narapidana untuk memperoleh data tentang pengaruh pembinaan kerohanian islam dan kesadaran beragama narapidana, serta dokumentasi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan lokasi penelitian, seperti Sejarah Singkat Berdirinya, Letak Geografis, Visi, Misi, Struktur Kepengurusan, Keadaan Narapidana Beragama, Keadaan Sarana Prasarana Narapidana Beragama Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh pembinaan kerohanian islam terhadap kesadaran beragama narapidana (studi kasus di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro Tahun 2022). Hal ini terbukti dari analisis data menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* diperoleh harga  $R_{xy}$  0,444. Pengujian hipotesis dengan menafsirkan besarnya koefisien korelasi yaitu harga nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,121. Kemudian harga  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $3,121 > 2,021$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dengan arah hubungan positif dan tingkat pengaruh tergolong sedang. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh sedang pembinaan kerohanian islam terhadap kesadaran beragama narapidana (studi kasus di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro Tahun 2022).

Kata kunci : pembinaan kerohanian islam dan kesadaran beragama narapidana

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Afdhilannisa Rifnaini

NPM : 1701010194

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli dari hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 31 Juli 2022

Yang menyatakan



**Afdhilannisa Rifnaini**  
NPM. 1701010194

## MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى  
وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

“wahai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan obat bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada, dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman” (Q.S. Yunus:57)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Qs. Yunus (10) : 57.

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah dengan rasa syukur dan bahagia, hasil study ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang sangat aku sayangi, ayahku Sarifudin S. Ag M. Pd dan ibuku Suharni yang selalu memberikan kasih sayang, dan selalu mendoakan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakekku terimakasih karena selalu memberikan nasehat untuk tetap sabar dalam proses penyelesaian skripsi.
3. Adik-adikku terimakasih karena terus memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater tercinta institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, Penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik tanpa halangan suatu apapun. Shalawat serta Salam senantiasa tercurah pada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang yaitu Islam.

Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu bagian dan persyaratan dalam rangka menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

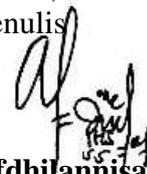
Dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Drs. Kuryani, M.Pd selaku dosen pembimbing I, dan Muhammad Ali, M.Pd.I selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam mengarahkan dan memberikan motivasi demi terselesaikannya skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih juga kepada Muchamad Mulyana, A.Md.I.P., S.Sos selaku kepala lembaga pasyarakatatan kelas II A Metro. dan tak lupa pula, teruntuk ayahanda dan ibunda yang senantiasa mendukung dan mendo'akan Penulis sehingga terselesaikan Skripsi ini.

Kritik dan saran sangat diharapkan penulis untuk perbaikan Skripsi ini sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik dan bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan.

Metro, Juli 2022

Penulis



**Afdhilannisa Rifnaini**  
**NPM.1701010194**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
F. Penelitian Relevan.....	7

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Kesadaran Beragama Narapidana .....	10
1. Kesadaran Beragama .....	10
a. Pengertian Kesadaran Beragama .....	10
b. Fungsi Agama .....	11
c. Kebutuhan Manusia terhadap Agama .....	14
d. Faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Beragama.....	16
e. Indikator Kesadaran Beragama .....	19
2. Narapidana .....	21
a. Pengertian Narapidana .....	21
b. Hak dan Kewajiban Narapidana .....	22
B. Pembinaan Kerohanian Islam .....	22
1. Pengertian Pembinaan Kerohanian Islam .....	22
a. Pengertian Pembinaan Kerohanian Islam .....	22
b. Dasar Pembinaan Kerohanian Islam .....	24
c. Ruang Lingkup Pembinaan Kerohanian Islam .....	27
d. Indikator Pembinaan Kerohanian Islam .....	27
C. Pengaruh Pembinaan Kerohanian Islam Terhadap Kesadaran Beragama Narapidana .....	28
D. Kerangka Konseptual Penelitian dan Paradigma .....	29
E. Hipotesis Penelitian.....	32
1. Rumusan Hipotesis.....	32

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian .....	34
B. Definisi Operasional Variabel.....	35
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Instrumen Penelitian.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	43

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Profil Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Metro .....	45
1. Sejarah Singkat Berdirinya Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Metro .....	46
2. Letak Geografis Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Metro .....	46
3. Visi, Misi Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Metro .....	47
4. Struktur Kepengurusan Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Metro .....	48
5. Keadaan Narapidana Beragama Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Metro.....	49
6. Keadaan Sarana Prasarana Narapidana Beragama Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Metro.....	50
B. Data Hasil Penelitian.....	51
1. Data pembinaan kerohanian islam.....	52
2. Data kesadaran beragama narapidana.....	53

C. Pengujian Hipotesis.....	55
D. Pembahasan .....	59

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	63
B. Saran.....	64

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Narapidana Lapas Kelas II A Metro Tahun 2022 Berdasarkan Agama .....	2
Tabel 1.2	Jadwal Program Pembinaan Kerohanian Islam Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Metro .....	4
Tabel 3.1	Kisi-kisi Instrumen Penelitian tentang Pembinaan Kerohanian Islam Terhadap Kesadaran Beragama Narapidana (Studi Kasus Di Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Metro Tahun 2022) ...	41
Tabel 3.2	Tingkat Korelasi dan Kekuatan Pengaruh .....	45
Tabel 4.1	Jumlah Narapidana Lapas Kelas II A Metro Tahun 2022 Berdasarkan Agama .....	49
Tabel 4.2	Sarana dan Prasarana .....	50
Tabel 4.3	Data Hasil Angket Pembinaan Kerohanian Islam .....	52
Tabel 4.4	Data Hasil Angket Kesadaran Beragama Narapidana .....	53
Tabel 4.5	Pengaruh Pembinaan Kerohanian Islam Terhadap Kesadaran Beragama Narapidana (Studi Kasus di Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Metro Tahun 2022) .....	56
Tabel 4.6	Tingkat Korelasi dan Kekuatan Pengaruh .....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Paradigma.....	31
Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Metro.....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Pra <i>Survey</i> .....	67
2. Surat Balasan Izin Pra <i>Survey</i> .....	68
3. Surat Bimbingan Skripsi .....	69
4. Surat Tugas <i>Research</i> .....	70
5. Surat Izin <i>Research</i> .....	71
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	72
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka Program Studi .....	73
8. Alat Pengumpul Data .....	74
9. <i>Outline</i> .....	80
10. Analisis Data Penelitian Uji Validitas dan Reliabilitas Pembinaan Kerohanian Islam .....	84
11. Analisis Data Penelitian Uji Validitas dan Reliabilitas Kesadaran Beragama Narapidana .....	92
12. Hasil Angket (Kuesioner) Pembinaan kerohanian islam .....	100
13. Hasil angket (kuesioner) kesadaran beragama narapidana .....	108
14. Kartu Konsultasi Bimbingan .....	110
15. Dokumentasi .....	117
16. Turnitin.....	121
17. Daftar Riwayat Hidup .....	124

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pemasyarakatan yang lebih dikenal oleh masyarakat sebagai penjara adalah tempat pembinaan bagi narapidana. Dalam Pasal 2 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan disebutkan bahwa

Tujuan lembaga pemasyarakatan adalah membentuk warga binaan pemasyarakatan agar menjadi manusia seutuhnya, menyadari kesalahan, memperbaiki diri, dan tidak mengulangi tindak pidana sehingga dapat diterima kembali oleh lingkungan masyarakat, dapat aktif berperan dalam pembangunan, dan dapat hidup secara wajar sebagai warga yang baik dan bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Lembaga pemasyarakatan merupakan tempat untuk melaksanakan pembinaan narapidana dan anak didik pemasyarakatan. Di lembaga pemasyarakatan ada dua istilah sistem pembinaan, yaitu pembinaan kepribadian dan pembinaan kemandirian. Pembinaan kepribadian merupakan pembinaan yang terdiri dari pembinaan kesadaran beragama, pembinaan kesadaran hukum, pembinaan kemampuan intelektual, dan pembinaan kesadaran berbangsa dan bernegara. Sedangkan pembinaan kemandirian ialah pembinaan yang memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kerja.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Dwidja Priyatno, *Sistem Pelaksanaan Pidana Penjara Di Indonesia*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), h. 163.

<sup>3</sup>*Ibid*, h. 105.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Narapidana Lapas Kelas II A Metro Tahun 2022 Berdasarkan Agama**

No	Jenis Agama	Jumlah
1.	Islam	420 orang
2.	Kristen	8 orang
3.	Hindu	0
4.	Budha	0
Jumlah		428 orang

Tabel di atas menggambarkan bahwa mayoritas penghuni di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro tahun 2022 menganut agama Islam dengan jumlah 420 orang. Penghuni yang beragama Kristen 8 orang, dan untuk agama Hindu dan Budha tidak ada. Jadi jumlah keseluruhan narapidana berdasarkan Agama di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro Tahun 2022 adalah 428 orang. Kegiatan pembinaan kerohanian Islam di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro bekerja sama dengan Pondok Pesantren Miftahul Jannah, Kemenag, Jama'ah Tablig dan Pondok Pesantren yang terdapat di Metro.

Kesadaran beragama adalah upaya sadar dengan rasa keagamaan, pengalaman ketuhanan, keimanan, sikap dan tingkah laku keagamaan yang ada dalam mental kepribadian setiap insan. Untuk menuju kesadaran beragama yang utuh, setiap umat beragama harus memenuhi dimensi-dimensi beragama secara keseluruhan. Dimensi-dimensi itu ialah: dimensi keyakinan, dimensi peribadatan, dimensi pengamalan, dan dimensi pengetahuan. Dari dimensi

tersebut, dimensi pengetahuan akan sangat berperan terhadap munculnya kesadaran beragama. Agar kesadaran beragama itu muncul dengan baik dalam kehidupan seorang narapidana muslim, maka model pembelajaran dalam pembinaan kerohanian islam sangat diperlukan.<sup>4</sup>

Pembinaan kerohanian Islam berasal dari tiga kata yaitu pembinaan, kerohanian, Islam. Pembinaan berasal dari kata bina yang ber-imbuan pem dan an yang memiliki arti “bangun”,Kerohanian dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI),berasal dari kata dasar "rohani" yang artinya berkaitan dengan roh/rohaniah.<sup>5</sup> Sedangkan Islam adalah

Agama risalah yang ajarannya berasal dari Allah SWT, diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, dan nilai-nilai keluhuran serta kesuciannya kemudian diteruskan oleh para muslim dan muslimat sampai akhir zaman.<sup>6</sup>

Rohani dan Islam merupakan dua kata yang berarti jiwa keislaman (rohis).Pembinaan kerohanian Islam adalah suatu proses yang membangun untuk memberikan bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli kepada seorang atau beberapa orang untuk dapat mengembangkan kemampuan orang tersebut dengan berpedoman Al-Qur'an dan Sunnah.

Pembinaan kerohanian Islam merupakan kegiatan di Lembaga Pemasarakatan yang telah berjalan untuk membantu para narapidana yang perlu dalam pembinaan untuk memperbaiki diri agar lebih baik.Pembinaan kerohanian Islam yang diajarkan yang bertujuan untuk membekali seseorang

---

<sup>4</sup>Djamiludin Ancok & Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 80.

<sup>5</sup>Nasrullah Nurdin, *Pedoman Pembinaan Rohani Di Sekolah dan Madrasah* (Jakarta: Emir Erlangga Grup, 2018) h. 25.

<sup>6</sup>Dedi Irwansyah, “Bahasa, Agama, Teknologi” *Akademika Jurnal Sosial Budaya Dan Pemikiran Islam*, Lampung 16, No. 01 (2011), h. 32.

agar memiliki pengetahuan lengkap tentang agama Islam dan mampu mengaplikasikannya dalam bentuk amalan praktis seperti sholat, sedekah dan zakat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro pada hari senin, 14 September 2021, bapak Sutarjo, selaku Kepala seksi Pembinaan Narapidana dan anak didik, menuturkan bahwa kegiatan pembinaan kerohanian Islam dilakukan pada setiap hari senin-jumat.

**Tabel 1.2**  
**Jadwal Program Pembinaan Kerohanian Islam**  
**Lapas Kelas II A Metro**

No	Hari dan Waktu	Kegiatan	Pembina/petugas
1.	Senin-Kamis, (09:00-11:30 WIB)	Baca tulis Iqra dan Al-Qur'an, Pembelajaran fiqih, tauhid, ahlak dan hadis.	Abah Ainun siha, dan para ustadz-ustadzah.
2.	Jum'at, (09:00-11:30 WIB)	Pengajian umum	Kemenag dan Jama'ah Tablig.

Tabel diatas menggambarkan bahwa program pembinaan kerohanian Islam di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro setiap hari senin-kamis pukul 09:00-11:30 WIB kegiatan baca tulis Iqra dan Al-Qur'an, pembelajaran fiqih, tauhid, ahlak dan hadis yang diajarkan langsung oleh abah Ainun Siha, dan dibantu para ustadz-ustadzah. Untuk setiap hari jum'at pukul 09:00-11:30 WIB program pengajian umum yang bekerja sama dengan Kemenag dan Jama'ah Tablig. Metode yang digunakan dalam program pembinaan kerohanian Islam di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro adalah metode ceramah, Tanya jawab. Dalam kegiatan pembinaan kerohanian Islam, narapidana harus memperhatikan pada setiap pembelajaran agar dapat memahami dengan baik.

Namun terdapat beberapa narapidana yang malas untuk mengikuti kegiatan pembinaan kerohanian Islam, ada narapidana yang mengantuk pada saat pengajian umum dilaksanakan dan kurang memahami pentingnya pembinaan kerohanian Islam. Selain itu tidak semua narapidana yang memperhatikan pembelajaran (pengajian umum) dan memahami dengan baik, bisa mengamalkan dalam kehidupannya sehari-hari. Dari situ terlihat kondisi kesadaran beragama narapidana di lembaga pemasyarakatan masih rendah.<sup>7</sup>

Seharusnya dengan pembinaan kerohanian Islam, seorang narapidana diharapkan dapat memahami berbagai teori ibadah dan tata cara pelaksanaannya yang telah diajarkan pada saat pembelajaran. Dengan teori-teori tersebut mereka secara sadar mampu melaksanakan ibadah secara baik, dan benar, namun terkadang masih ada saja seorang Narapidana yang telah mendapatkan pembinaan kerohanian Islam di Lembaga Pemasyarakatan, ketika (residivis) seorang warga binaan/narapidana pemasyarakatan yang telah bebas kemudian melakukan tindak kriminal kembali. Disinilah seharusnya control agama dalam dirinya yang berperan dalam setiap tindakannya.<sup>8</sup>

Atas dasar pemikiran itulah, untuk lebih jauh mengetahui adanya pengaruh antara pembinaan kerohanian Islam yang dimiliki seseorang dengan kesadaran beragamanya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembinaan Kerohanian Islam Terhadap Kesadaran Beragama**

---

<sup>7</sup>Hasil wawancara dengan bapak Sutarjo kepala seksi pembinaan narapidana dan anak didik lembaga pemasyarakatan kelas II A Metro pada hari senin, 14 September 2021, pukul 10:00 WIB.

<sup>8</sup>Hasil wawancara dengan bapak Sutarjo kepala seksi pembinaan narapidana dan anak didik lembaga pemasyarakatan kelas II A Metro pada hari senin, 17 Desember 2021, pukul 09:00 WIB.

**Narapidana (Studi Kasus di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro Tahun 2022).”**

**B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka bisa beberapa masalah dalam penelitian ini diidentifikasi, diantaranya sebagai berikut:

1. Pembinaan Kerohanian Islam di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro kurang efektif.
2. Kesadaran beragama para narapidana masih rendah.
3. Kurang menariknya model atau metode Pembinaan Kerohanian Islam di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro sehingga masih ada narapidana yang mengantuk dan tidak memahami dengan baik.
4. Hukuman yang diberikan narapidana tidak menimbulkan efek jera sehingga melakukan tindakan kriminal kembali.

**C. Batasan masalah**

Berdasarkan kegiatan penelitian ini terbatas pada masalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pembinaan Kerohanian Islam seperti baca tulis Iqra dan Al-Qur'an, pembelajaran fiqih, tauhid, akhlak dan hadis.
2. Tempat penelitian Kesadaran Beragama Narapidana dilaksanakan di Lembaga Pemasyarakatan kelas II A Metro tahun 2022.

#### **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh Pembinaan Kerohanian Islam terhadap Kesadaran Beragama Narapidana (Studi Kasus di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro tahun 2022)?

#### **E. Tujuan dan manfaat penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pembinaan Kerohanian Islam terhadap Kesadaran Beragama Narapidana (Studi Kasusdi Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro tahun 2022).

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Kepala Lembaga Pemasyarakatan, dapat dijadikan masukan untuk lebih meningkatkan keilmuan dan keterampilan dalam menangani keberagaman di lapas.
2. Bagi Narapidana, sebagai tambahan ilmu pengetahuan, wawasan, dan acuan dalam menjalani pembinaan kerohanian Islam di lapas.
3. Bagi Masyarakat, sebagai ilmu pengetahuan, wawasan mengenai pengaruh pembinaan kerohanian Islam terhadap kesadaran beragama.
4. Bagi Peneliti, sebagai penambah pengetahuan, wawasan pengajaran serta pengalaman terutama penelitian mengenai pengaruh pembinaan kerohanian Islam terhadap kesadaran beragama narapidana di lembaga pemasyarakatan.

## F. Penelitian relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yakni: Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Khoirunnisa pada tahun 2018 dengan judul Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Bandar Lampung, dengan menggunakan metode kualitatif. Kesimpulan dalam penelitian yang dilakukan oleh Khoirunnisa yaitu materi yang digunakan sesuai dengan materi pendidikan agama islam dan metode-metode yang digunakan dalam pelaksanaan pendidikan agama islam di Lembaga Pemasarakatan Wanita Kelas II A Bandar Lampung.<sup>9</sup>

Perbedaan penelitian Khoirunnisa dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian ini yakni terletak pada objek penelitian, dan metode penelitian. Pada penelitian Khoirunnisa, penelitian dilakukan di Lemabaga Pemasarakatan Wanita Kelas II A Bandar Lampung. Sementara penelitian ini di Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Metro. Metode penelitian yang digunakan Khoirunnisa adalah metode kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian dalam skripsi ini yang menjadi fokus kajian utama adalah pembahasan tentang pelaksanaan pendidikan agama Islam di lembaga pemsarakatan wanita kelas II A Bandar Lampung, yang meliputi: dasar yang digunakan dalam pendidikan agama Islam pada narapidana, materi, metode yang digunakan dalam pendidikan Agama Islam.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Irfan Firmasyah pada tahun 2017 dengan judul penelitian Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

---

<sup>9</sup>Khoirunnisa “Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Di Lembaga Pemasarakatan Wanita Kelas II A Bandar Lampung” *Skripsi*, dipersentasikan dalam sidang skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tanggal 16 Oktober 2018, h. 94.

Bagi Narapidana Anak Di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo Porworejo Jawa Tengah, dengan menggunakan metode kualitatif. Objek penelitian ini adalah narapidana anak di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo Purworejo Jawa Tengah.<sup>10</sup> Sementara objek penelitian sekarang adalah narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro.

Penelitian dalam skripsi ini yang menjadi fokus kajian utama adalah pembahasan tentang Implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam bagi narapidana anak di lembaga pemasyarakatan anak Kutoarjo Purworejo Jawa Tengah, yang meliputi: memiliki dasar pelaksanaan dan kurikulum dari dinas purworejo, proses pembelajaran pendidikan Agama Islam yang meliputi metode, materi, strategi, gaya guru mengajar sudah disesuaikan dengan keadaan anak didik sehingga tercipta pembelajaran yang menyenangkan dan evaluasi pengajaran sudah cukup baik.

---

<sup>10</sup>Irfan Firmansyah “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Narapidana Anak Di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo Purworejo Jawa Tengah,” *Skripsi*, dipersentasikan dalam sidang skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islsm Negeri Sunan Kalijaga pada tanggal 10 Agustus 2017, h 36.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kesadaran Beragama Narapidana**

##### **1. Kesadaran Beragama**

###### **a. Pengertian kesadaran beragama**

Kesadaran berasal dari kata “sadar” yang berarti merasa, tahu dan ingat kembali. Diberi imbuhan “ke-an” menjadi kesadaran yang menunjukkan keadaan yang dialami oleh seseorang. Kesadaran adalah “keinsafaan; keadaan mengerti; hal yang dirasakan atau dialami oleh seseorang.”<sup>1</sup>

Agama berasal dari kata "Din" dalam bahasa sekitar berarti undang-undang atau hukum. Dalam bahasa Arab kata ini mengandung arti menguasai, menundukkan, patuh, hutang, balasan, kebiasaan."<sup>2</sup> Agama memang membawa peraturan-peraturan yang merupakan hukum, harus dipatuhi orang yang mengatur kepercayaan dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Bila kesadaran dihubungkan dengan pengertian agama diatas, Kesadaran beragama adalah upaya sadar maupun rasa keagamaan, pengalaman ketuhanan, keimanan, sikap dan tingkah laku keagamaan yang terorganisasi dalam mental kepribadian setiap insan. Dalam

---

<sup>1</sup>Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: Widya Karya, 2011), h. 437.

<sup>2</sup>Harun Nasution, *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya* (Jakarta: UI-Press 2018), h. 1.

kesadaran beragama melibatkan seluruh fungsi jiwa raga manusia maka kesadaran beragama pun mencakup aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut Zakiyah Darajat, kesadaran beragama adalah aspek mental dari aktivitas agama. Aspek ini merupakan bagian atau segi agama yang hadir (terasa) dalam pikiran dan dapat diuji melalui introspeksi. Dengan adanya kesadaran agama dalam diri seseorang yang akan ditunjukkan melalui aktifitas keagamaan, maka munculah pengalaman beragama. Adapun yang dimaksud dengan pengalaman beragama ialah unsur perasaan dalam kesadaran agama, yaitu perasaan yang membawa kepada keyakinan yang dihasilkan dalam tindakan (amaliyah) nyata.<sup>3</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa kesadaran beragama adalah keadaan sadar seorang hamba terhadap penciptanya sehingga keberadaan tuhanNya tercipta di dalam dirinya yang dengan keadaan tersebut ia melaksanakan segala perintah Tuhannya dan menjauhi larangan-Nya.

## **b. Fungsi agama**

Fungsi agama dalam kehidupan antara lain:

### 1) Fungsi edukatif

Agama memberikan bimbingan dan pengajaran tentang kebolehan dan larangan, dan tata cara beribadah. Agama juga menjawab berbagai pertanyaan yang tidak mampu dijawab oleh akal manusia. Contohnya pertanyaan tentang kehidupan setelah mati, tujuan hidup dan lain-lain.

---

<sup>3</sup>Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), h. 7.

## 2) Fungsi penyelamat

Agama membantu manusia mengenal sesuatu yang sakral, maha tinggi atau tuhan dan berkomunikasi dengan-Nya. Dengan adanya sarana komunikasi ini manusia percaya tuhan mengabulkan segala permintaannya dan menjadi penyelamat dalam hidupnya. Keselamatan yang diberikan oleh agama kepada penganutnya adalah keselamatan yang meliputi dunia dan akhirat.

## 3) Fungsi perdamaian

Melalui agama seseorang yang bersalah atau berdosa dapat mencapai kedamaian batin melalui tuntunan agama.

## 4) Fungsi pengawasan sosial

Agama mengamankan dan melestarikan kaidah-kaidah moral (yang dianggap baik) dari serbuan desktruktif dari agama baru dan dari sistem hukum Negara modern. Dengan kata lain, ajaran agama oleh penganutnya dianggap sebagai norma sehingga agama berfungsi sebagai pengawas sosial individu maupun kelompok.

## 5) Fungsi memupuk solidaritas/persaudaraan

Kesatuan persaudaraan atas dasar iman dan kepercayaan merupakan kesatuan tertinggi karena dalam persatuan ini manusia bukan hanya melibatkan sebagian dari dirinya saja melainkan seluruh pribadinya dilibatkan. Kesatuan dari aspek psikologi ini akan membina rasa solidaritas dalam kelompok maupun perorangan hingga membentuk rasa persaudaraan yang kokoh.

#### 6) Fungsi transformatif

Mengubah bentuk kehidupan baru atau mengganti nilai lama dengan menanamkan nilai-nilai baru yang bermanfaat. Ajaran agama mampu mengubah kepribadian seseorang maupun kelompok menjadi kehidupan baru sesuai dengan agama yang dianutnya. Bahkan agama yang dianut mampu merubah kesetiiaanya kepada adat atau norma yang ia yakini sebelumnya.

#### 7) Fungsi kreatif

Ajaran agama mendorong dan mengajak para penganutnya untuk produktif tidak hanya untuk kepentingan pribadi namun juga orang lain. Penganut agama tidak hanya dituntut untuk bekerja secara rutin namun juga diharapkan mampu melakukan inovasi dan penemuan baru.

#### 8) Fungsi sublimatif

Ajaran agama sangat menjunjung tinggi segala usaha manusia, bukan saja usaha yang sifatnya ukhrawi namun juga yang berkaitan dengan duniawi. Segala usaha manusia selama tidak bertentangan dengan norma agama dan dilakukan dengan niat yang tulus (karena Allah SWT) maka hal tersebut dianggap sebagai sebuah ibadah.<sup>4</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwafungsi agama memiliki 8 fungsi yaitu sebagai fungsi edukatif (mendidik), fungsi penyelamat, fungsi perdamaian, fungsi pengawasan sosial, fungsi memupuk solidaritas/

---

<sup>4</sup>Siti Nurjanah dan Sri Handayan, *Metodologi Studi Islam* (Yogyakarta: Idea Press, 2019), h. 42.

persaudaraan, fungsi transformatif (perubahan), fungsi kreatif (berfikir produktif), dan fungsi sublimatif (menjunjung tinggi segala usaha).

### **c. Kebutuhan manusia terhadap agama**

Sebagian manusia mempercayai kekuatan gaib dan supernatural yang ada di luar dirinya. Bisa dilihat dari permasalahan hidup yang muncul dan dapat dirasakannya seperti musibah. Dengan mengeluh dan memohon bantuan dari sesuatu yang mutlak untuk membebaskannya dari keadaan tersebut. Kebiasaan meminta kepada yang Maha ini menunjukkan bahwa agama sangatlah penting bagi manusia.

“Secara umum ada tiga alasan yang melatarbelakangi kebutuhan manusia terhadap agama. Ketiga alasan tersebut secara singkat dapat dikemukakan sebagai berikut<sup>5</sup>:

#### 1) Latar Belakang Fitrah Manusia

Kenyataan bahwa manusia memiliki fitrah keagamaan ditegaskan dalam ajaran Islam, yakni bahwa agama adalah kebutuhan fitrah manusia. Setiap anak yang dilahirkan memiliki potensi beragama, maka kedua orang tualah yang menjadikan anak tersebut menjadi Islam, Kristen, Hindu, maupun Budha.

Demikian dapat kita pahami bahwa, dalam diri manusia sudah terdapat potensi beragama yang di berikan tuhan kepada kita, namun potensi ini harus di kembangkan akan dibawa kemana jiwa yang mempunyai potensi agama tersebut.

---

<sup>5</sup>*Ibid*, h. 39.

## 2) Kelemahan dan Kekurangan Manusia

Disamping manusia memiliki berbagai kesempurnaan manusia juga memiliki kekurangan. Dalam pandangan Al-Quran, manusia diciptakan oleh Allah dalam keadaan sempurna, namun diperoleh pula manusia berpotensi positif dan negatif, sedangkan daya tarik keburukan lebih kuat dari pada kebaikan.

Sifat-sifat keburukan yang ada pada manusia antara lain sombong, inkar, iri, dan lain sebagainya, karena itu manusia dituntut untuk menjaga kesuciannya, hal yang dapat dilakukan untuk menjaga kesuciannya dengan cara mendekatkan diri pada Tuhan dengan bimbingan agama dan disinilah letak kebutuhan manusia terhadap agama.

## 3) Tantangan Manusia

Manusia dalam kehidupannya senantiasa menghadapi berbagai tantangan, baik yang datang dari dalam maupun dari luar. Tantangan dari dalam berupa dorongan hawa nafsu dan bisikan setan, sedangkan tantangan dari luar berupa rekayasa dan upaya-upaya yang dilakukan manusia dengan sengaja ingin memalingkan manusia dari Tuhan.

Upaya mengatasi dan membentengi manusia adalah dengan mengajar mereka agar taat menjalankan agama. Jadi upaya mengagamakan masyarakat menjadi sangat penting, agar masyarakat mampu menghadapi tantangan baik dari luar maupun dari dalam.

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa kebutuhan manusia terhadap agama sangatlah penting. Ada tiga alasan yang melatarbelakangi kebutuhan

manusia terhadap agama, yaitu latar belakang fitrah manusia, kelemahan dan kekurangan manusia, dan tantangan manusia.

#### **d. Faktor yang mempengaruhi kesadaran beragama**

Manusia merupakan ciptaan tuhan yang paling sempurna, yang diberikan kelebihan berupa akal yang istimewa dan tidak dimiliki oleh makhluk ciptaan yang lainnya. Dari akal tersebutlah manusia mampu mengenal Tuhannya, yang terlahir sebagai umat beragama. Dan keduanya ini merupakan fitrah yang dianugerahkan oleh Tuhan dalam diri manusia.

Dengan kemampuan mengenal Tuhan, manusia dapat memenuhi kebutuhan jiwanya seperti kebutuhan kebebasan, kebutuhan akan rasa kasih sayang, kebutuhan rasa aman, dan sebagainya. Namun demikian, tidak semua orang mampu memaksimalkan kerja akalnya, yang menyebabkan mereka tidak mengenal agamanya. Hal tersebut dapat terjadi disebabkan karena kurangnya pengetahuan orang tua terhadap agama yang menyebabkan anak didikannya menjadi kurang pemahaman agamanya serta kurang efektifnya pendidikan agama islam yang di terima oleh masing-masing individu, ditambah lagi dengan keadaan lingkungan yang mungkin jauh dari nilai-nilai dan norma-norma agama. Selain itu ada juga yang mendapat kesempatan untuk mengenal agama, baik dari pendidikan orang tuanya di rumah, pendidikan agama Islam di bangku sekolah, maupun pendidikan yang di terimanya dalam pergaulan di lingkungan masyarakat.

Agama menyangkut batin manusia, oleh karena itu kesadaran beragama dan pengalaman seseorang lebih menggambarkan sisi-sisi batin dalam kehidupan yang ada kaitannya dengan sesuatu yang sakral dan ghaib.

Jadi, dapat disimpulkan bahwasannya kesadaran beragama seseorang dapat di pengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Berikut ini kan dijelaskan mengenai dua faktor tersebut:

- 1) Faktor intern, yaitu faktor yang terdapat dari manusia itu sendiri, karena manusia adalah homo religius (makhluk beragama) yang sudah memiliki fitrah untuk beragama.<sup>6</sup>
- 2) Faktor ekstern, yaitu lingkungan yang dinilai berpengaruh dalam perkembangan jiwa keagamaan seseorang, karena lingkungan merupakan tempat dimana seseorang itu hidup dan berinteraksi, lingkungan disini dibagi menjadi tiga, yaitu keluarga, institusi, dan masyarakat.<sup>7</sup>

a) Lingkungan Keluarga

Keluarga adalah wadah pertama dan utama bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Jika suasana keluarga itu baik dan menyenangkan, maka anak akan tumbuh baik pula, begitupun sebaliknya. Keluarga adalah orang yang pertama yang bertanggung jawab terhadap perkembangan atau pendidikan anak yang sedang tumbuh.

Pembentukan kesadaran beragama ini sangat erat kaitannya dengan peran orang tua sebagai teladan dalam pembentukan pribadi

---

<sup>6</sup>Jalaludin-Ed.Rev, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), h. 304-311.

<sup>7</sup>*Ibid*, h. 311-313.

anak, karena orang tua adalah panutan dan cermin pertama kali yang mereka lihat dan mereka tiru sebelum mereka berpaling kepada lingkungan sekitarnya, sehingga dari kesadaran beragama tersebut akan menimbulkan sikap atau tingkah laku beragama.

b) Lingkungan Institusional

Lingkungan institusional yang ikut mempengaruhi perkembangan jiwa keagamaan dapat berupa institusi formal seperti sekolah maupun non formal seperti perkumpulan atau organisasi.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang melaksanakan pembinaan pendidikan dan pengajaran dengan sengaja, teratur dan terencana.<sup>8</sup>

c) Lingkungan Masyarakat

Dalam kehidupan, manusia tidak akan lepas dari orang lain, karena manusia adalah makhluk sosial yang dalam hidupnya saling membutuhkan satu sama lain. Untuk itu, lingkungan masyarakat merupakan salah satu faktor yang juga ikut mempengaruhi perkembangan sikap dan perilaku seseorang.

Masyarakat disini dapat diartikan sebagai komunitas yang amat heterogen dengan berbagai aspeknya. Di dalamnya terdapat berbagai kegiatan dalam bidang agama, sosial, ekonomi, politik, seni budaya,

---

<sup>8</sup>Abudin Nata, *Pendidikan dalam Persepektif Al-Quran*, (Jakarta Selatan: UIN Jakarta Press, 2005), h. 270.

ilmu pengetahuan, dan lain sebagainya. Semuanya itu merupakan lingkungan yang dapat digunakan untuk kegiatan pendidikan.<sup>9</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa faktor yang mempengaruhi kesadaran beragama seseorang dapat dipengaruhi oleh dua faktor. Faktor pertama adalah faktor intern, faktor ini berasal dari manusia itu sendiri. Faktor kedua adalah faktor ekstern, faktor ini berasal dari lingkungan yang dinilai berpengaruh dalam perkembangan jiwa keagamaan seseorang, lingkungan yang dinilai ada tiga yaitu lingkungan keluarga, institusi, dan masyarakat.

#### **e. Indikator Kesadaran Beragama**

Agama menyangkut kehidupan manusia. Kesadaran beragama dan pengalaman beragama seseorang menggambarkan sisi-sisi batin dalam kehidupan yang berkaitan dengan sesuatu yang sakral dan ghaib. Dari kesadaran beragama dan pengalaman beragama inilah timbulnya sikap beragama yang ditampilkan oleh seseorang.

Untuk dapat menilai apakah seseorang mempunyai kesadaran beragama, dapat dilihat dari dimensi beragama, yaitu:

##### **1. Dimensi keyakinan atau akidah islam**

Dimensi ini menunjukkan pada seberapa tingkat keyakinan muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran agamanya, terutama terhadap ajaran-ajaran yang bersifat fundamental dan dogmatik. Di dalam islam, dimensi ini menyangkut keyakinan tentang Allah SWT, para

---

<sup>9</sup>*Ibid*, h. 275.

malaikat, Nabi/Rasul, kitab-kitab Allah SWT, surga dan neraka, serta qadha dan qadar.

## 2. Dimensi peribadatan (atau praktek agama) atau syariah

Dimensi ini menunjukkan pada seberapa tingkat kepatuhan muslim dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana diperintahkan dan dianjurkan oleh agamanya. Dalam islam, dimensi peribadatan menyangkut pelaksanaan shalat, puasa, zakat, berkorban, haji, membaca Al-Qur'an, dan berdoa.

## 3. Dimensi pengamalan atau akhlak

Dimensi ini merujuk pada seberapa jauh tingkat pengamalan seseorang muslim berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya yaitu bagaimana seorang manusia berinteraksi dengan alam dan manusia lain. Dalam islam, dimensi ini meliputi suka menolong, bekerjasama menegakkan keadilan, tidak melakukan perilaku tercela, dan mematuhi norma-norma islam.<sup>10</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa indikator kesadaran beragama seseorang yang berkepribadian muslim adalah suatu perwujudan dari keseluruhan usaha manusia, baik sikap, karakter, dan tindakannya sesuai dengan ajaran-ajaran agama islam, karena islam bukan hanya diwujudkan dalam ibadah ritual saja. Tetapi juga dalam bentuk aktivitas lainnya dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>10</sup>Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami*.h. 80.

## 2. Narapidana

### a. Pengertian narapidana

Dalam KBBI "Narapidana adalah orang hukuman ( orang yang sedang menjalani hukuman karena tindak pidana)". Narapidana ialah orang yang sedang menjalani pidana hilang kemerdekaan di dalam lembaga pemasyarakatan. Sesuai dengan UU No.12 Tahun 1995, pasal 1 angka ke 7 bahwa narapidana adalah terpidana yang tetap dilindungi dalam sistem pemasyarakatan Indonesia.

Narapidana bukan hanya sebagai objek tetapi juga sebagai subyek yang tidak berbeda dengan manusia lainnya yang sewaktu-waktu dapat melakukan kesalahan atau kehilangan yang dapat dikenakan pidana, sehingga tidak harus diberantas. Yang harus diberantas adalah faktor-faktor yang dapat dikenakan pidana.<sup>11</sup>

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, narapidana adalah orang yang pada waktu tertentu dalam konteks suatu budaya, perilakunya dianggap tidak dapat ditoleransi dan harus diperbaiki dengan penjatuhan sanksi pengambilan kemerdekaannya sebagai penegakan norma-norma (aturan-aturan) oleh alat-alat kekuasaan (negara) yang ditunjukkan untuk melawan dan memberantas perilaku yang mengancam keterlaluhan norma tersebut.

---

<sup>11</sup>Dwidja Priyatno, *Sistem Pelaksanaan*, h. 103.

## **b. Hak dan kewajiban narapidana**

Yang telah diatur pula dalam UU RI Nomor 12 tahun 1995 pada BAB III tentang Narapidana, pasal 14 ayat 1:<sup>12</sup>

- 1) Narapidana berhak:
  - a) Melakukan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya.
  - b) Mendapat perawatan, baik perawatan rohani maupun jasmani.
  - c) Mendapatkan pendidikan dan pengajaran.
  - d) Mendapatkan pelayanan kesehatan dan makanan yang layak.
  - e) Menyampaikan keluhan.
  - f) Mendapat bahan bacaan dan mengikuti siaran media massa lainnya yang tidak dilarang.
  - g) Mendapatkan hak-hak lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Pada pasal 15, narapidana wajib :
  - a) Narapidana wajib mengikuti secara tertib program pembinaan dan kegiatan tertentu.

## **B. Pembinaan Kerohanian Islam**

### **1. Pengertian Pembinaan Kerohanian Islam**

Dalam Bimbingan Konseling Islam Berbasis Ilmu Dakwah pembinaan kerohanian islam adalah suatu proses pemberian bantuan terhadap diri sendiri, individu, dan kelompok kecil agar dapat keluar dari berbagai kesulitan untuk mewujudkan kehidupan pribadi, individu, dan kelompok yang baik, serta memperoleh rida allah di dunia dan di akhirat.<sup>13</sup>

Dalam Peraturan Pemerintah RI No. 32 Tahun 1999 Bab I Ketentuan Umum pada pasal 1 ayat 2 yaitu:

Pembinaan adalah kegiatan untuk meningkatkan kualitas ketaqwaan kepada tuhan Yang Maha Esa, intelektual, sikap dan perilaku,

---

<sup>12</sup>*Ibid*, h. 167.

<sup>13</sup>Aep Kusnawan, *Bimbingan Konseling Islam Berbasis Ilmu Dakwah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2020), h. 47.

professional, kesehatan jasmani dan rohani Narapidana dan anak didik Masyarakatan.<sup>14</sup>

Kerohanian dan Islam dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata dasar “rohani” yang artinya berkaitan dengan roh/rohaniah. Sedangkan “Islam” merupakan agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW, berpedoman pada kitab suci Al-Qur’an, yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah SWT. Pembinaan kerohanian Islam adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan kualitas ketaqwaan, sikap/ perilaku dan kesehatan rohani, dengan berpedoman Al-Qur’an.

Pembinaan kerohanian Islam merupakan suatu proses pemberian bimbingan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk dari Allah SWT sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup didunia dan disurga.<sup>15</sup>

Dalam pendidikan formal yang berbasis Islam, pembinaan kerohanian Islam dapat dikatakan sebuah bimbingan konseling Islam yang membahas pokok ajaran Islam. Bimbingan konseling Islam adalah “proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai didunia dan akhirat.”<sup>16</sup> Proses ini membantu dalam mengembangkan kemampuannya dalam menemukan solusi permasalahan yang dihadapi.

---

<sup>14</sup>Dwidja Priyatno, *Sistem Pelaksanaan*, h. 229.

<sup>15</sup>Naan Olvia Nursaadah, *Pembinaan Rohani Islam Di Rumah Sakit* (Bandung: Fakultas Ushuludin UIN Sunan Gunung Djati, 2019), h. 19.

<sup>16</sup>Hamdani dan Afifudin, *Bimbingan Dan Penyuluhan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h. 255.

Berdasarkan definisi di atas, bahwa pembinaan kerohanian Islam adalah segala upaya atau tindakan yang mewujudkan kegiatan dalam menyalurkan tujuan hidup dengan ketentuan dan petunjuk Allah. Dalam melaksanakan pembinaan kerohanian Islam diperlukan kesiapan mental dan jasmani yang baik untuk mempermudah menyelesaikan masalah yang dihadapi. Hal ini juga dapat membantu mengembangkan kemampuan sebagai alternatif untuk memastikan dan mengantisipasi tindakan di masa depan.

## **2. Dasar Pembinaan Kerohanian Islam**

Dasar Pembinaan Kerohanian Islam merupakan dasar atau landasan yang digunakan untuk memperdalam dan memperkuat ajaran Islam. Dalam pelaksanaan kegiatan ini memerlukan dasar-dasar untuk memperkuat sumber maupun landasan yang akan digunakan. Dasar yang digunakan dalam pembinaan kerohanian Islam dapat dibagi menjadi tiga kategori yaitu dasar pokok, dasar tambahan, dasar operasional.

Adapun dasar-dasar pembinaan kerohanian Islam sebagai berikut:

### **a. Al-Qur'an**

Al-Qur'an ialah firman Allah berupa wahyu yang disampaikan oleh Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Di dalamnya terkandung ajaran pokok yang dapat dikembangkan untuk keperluan seluruh aspek kehidupan melalui ijtihad. Ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an itu terdiri dari dua prinsip besar, yaitu yang berhubungan dengan masalah keimanan yang disebut akidah, dan yang berhubungan dengan amal yang disebut syari'ah.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup>Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018) h.19.

Dalam hal ini, Al-Qur'an sebagai sumber pemikiran dan hukum Islam bahwa,

Tidak hanya supremasi doktrin ketauhidan semata, semua dokumen Islam juga bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis yang merupakan inspirasi penafsiran. Al-Qur'an juga sebagai sumber jalan spiritual dan seni. Al-Qur'an bukan hanya sebagai sumber hukum, tetapi juga jalan atau Thariqat kehidupan spiritual Islam yang mengkristal pada masa berikutnya dalam dunia sufi yang sumbernya kembali kepada Nabi, seorang yang dianggap sebagai sumber kebijakan spritual yang ditemukan dalam jiwa.<sup>18</sup>

Dengan demikian Al-Quran merupakan pedoman atau kitab suci yang berisi petunjuk Allah SWT bagi manusia untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Nabi Muhammad SAW sebagai pendidik pertama pada masa pertumbuhan Islam telah menjadikan Al-Qur'an sebagai dasar pendidikan agama Islam disamping Sunnah. Kedudukan Al-Qur'an sebagai sumber pokok pendidikan dapat dipahami dari ayat Al-Qur'an surat An-Nahl:64, yaitu

وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ وَهُدًى وَرَحْمَةً  
لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya: “Dan Kami tidak menurunkan kepadamu Al-Kitab (Al Qur'an) ini, melainkan agar kamu dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan itu dan menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.” (Q.S. an-Nahl:64)<sup>19</sup>

<sup>18</sup>Marzuki Wahid, *Studi Al-Quran Kontemporer Persepektif Islam dan Barat*, (Bandung, Pustaka Setia, 2005) h. 39.

<sup>19</sup>Q.S.An-Nahl (16):64.

### b. As-Sunnah

As-Sunnah ialah perkataan, perbuatan ataupun pengakuan Rasul Allah SWT. Yang dimaksud dengan pengakuan itu ialah kejadian atau perbuatan orang lain yang diketahui Rasulullah dan beliau membiarkan saja kejadian atau perbuatan itu berjalan. Sunnah merupakan sumber ajaran kedua sesudah Al-Qur'an.<sup>20</sup>

Sebab itu sunnah merupakan landasan kedua (landasan tambahan) bagi cara pembinaan individu seorang muslim. Sunnah sering menjadi penafsiran yang berkembang. Oleh karena itu, mengapa Ijtihad perlu dikembangkan dalam memahami sunnah yang berkaitan dengan pendidikan dan pembinaan.

### c. Ijtihad

Ijtihad adalah istilah para fuqaha, yaitu berpikir dengan menggunakan seluruh ilmu yang dimiliki oleh ilmuwan syariat Islam untuk menetapkan/menentukan sesuatu hukum syariat Islam dalam hal-hal yang ternyata belum ditegaskan hukumnya oleh Al-Qur'an dan Sunnah.<sup>21</sup>

Ijtihad dalam perihal ini bisa saja meliputi segala aspek kehidupan tercakup aspek pembinaan, namun senantiasa berpedoman pada Al-Qur'an serta Sunnah. Tetapi demikian, Ijtihad wajib mencontoh kaidah-kaidah yang diatur oleh para Mujtahid tidak boleh berlawanan dengan isi Al-Qur'an serta Sunnah.

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa dasar pembinaan kerohanian Islam adalah Al-Quran, As-sunnah, dan Ijtihad sebagai landasan yang digunakan untuk memperdalam dan memperkuat ajaran Islam.

---

<sup>20</sup>Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, h. 20.

<sup>21</sup>*Ibid*, h. 21.

### **3. Ruang lingkup Pembinaan Kerohanian Islam**

Ruang Lingkup Pembinaan kerohanian Islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dan hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya. Adapun ruang lingkup bahan pelajaran pembinaan kerohanian Islam mencakup beberapa aspek, yakni Al-Qur'an, akidah, fiqih, akhlak, dan tarikh. (sejarah kebudayaan islam) atau peristiwa yang dilalui oleh umat Islam.<sup>22</sup>

Dalam rangka menjelaskan ruang lingkup pelaksanaan pembinaan kerohanian Islam, berikut ini akan dikemukakan beberapa bidang pembahasan pengajaran agama yang menjadi pedoman dalam pembelajaran yang dilaksanakan dalam pembinaan kerohanian Islam di Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Metro.

### **4. Indikator Pembinaan Kerohanian Islam**

Mengenai program pembinaan kerohanian Islam untuk narapidana, merupakan program pembinaan yang dilakukan mengarah pada ketentuan Undang-Undang Pemasarakatan dan Peraturan Pemerintah Tentang Pembinaan dan Pembimbingan warga binaan pemasarakatan. Pada dasarnya pembinaan kerohanian Islam terhadap semua narapidana baik anak didik pemasarakatan adalah setara, dikarenakan mengacu kepada

---

<sup>22</sup>Nur Hidayah, "Penerapan Nilai Dalam Pendidikan Islam" Jurnal Muhtadin, Lampung 2, No.02 (2019), h. 33-34.

program pembinaan yang diatur di dalam Undang-Undang Pemasarakatan. Hal ini berarti, semua narapidana harus mengikuti program pembinaan kepribadian seperti program kerohanian Islam berupa baca tulis Iqra, Al-Qur'an, pembelajaran fiqih, tauhid, akhlak, hadis dan pengajian umum (ceramah/konsultasi agama).

Pembinaan Kerohanian Islam sangat dibutuhkan oleh narapidana sebagai sarana mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berikut indikator Pembinaan Kerohanian Islam yaitu:

- a. Mendatangkan pemuka agama secara rutin sebagai sarana membangun pendirian dan pemahaman narapidana tentang agama yang dianutnya.
- b. Perancangan program jadwal ibadah pada setiap agama yang dianut narapidana agar dapat beribadah dengan teratur.
- c. Mengadakan acara-acara keagamaan khususnya pada saat perayaan hari-hari raya idul fitri, natal, waisak, dan lain sebagainya.<sup>23</sup>

### **C. Pengaruh Pembinaan Kerohanian Islam Terhadap Kesadaran Beragama Narapidana**

Pembinaan kerohanian Islam merupakan kegiatan untuk meningkatkan kualitas ketaqwaan kepada Allah SWT dengan memperbaiki rohani (jiwa) seorang narapidana muslim/anak didik pemsarakatan. Supaya timbul kesadaran beragama yang baik dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari.

---

<sup>23</sup>Muhammad Rizki Kurniawan, "Pembinaan Kerohanian Terhadap Narapidana Lansia Di Lapas Kelas II B Kota Agung" Comserva Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Kota Agung 1, No.8 (2021), hal. 446.

“kegiatan pembinaan kerohanian Islam dilembaga pemasyarakatan merupakan suatu upaya untuk memperbaiki kerohanian (jiwa) seorang narapidana/anak didik dengan berpedoman Al-Quran. Pembelajaran yang diajarkan yaitu: kegiatan baca tulis iqra dan Al-Quran, fiqih, tauhid, ahlak dan hadis. Dengan adanya pembinaan kerohanian Islam, seorang narapidana diharapkan dapat memahami pembelajaran yang diajarkan dan dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Maka dengan sendirinya kesadaran beragama seorang narapidana akan muncul pada saat narapidana tersebut bisa mengamalkan pembelajaran yang telah diajarkan di kehidupan sehari-hari.”<sup>24</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa dapat dilihat pembinaan kerohanian Islam pada narapidana muslim akan mempengaruhi kesadaran beragama narapidana yang telah berhasil mengikuti pembinaan kerohanian Islam dengan baik.

## **D. Kerangka Konseptual Penelitian dan Paradigma**

### **1. Kerangka Konseptual Penelitian**

Pembinaan kerohanian Islam merupakan serangkaian proses yang dilakukan seseorang kepada seseorang (individu/kelompok) berupa pemberian bantuan kepada seseorang agar dapat menyelaraskan tujuan hidup dengan ketentuan dan petunjuk Allah. Pembinaan ini biasanya berupa kegiatan seperti baca tulis iqra dan Al-Quran, pembelajaran fiqih, tauhid, ahlak, hadis, dan pengajian umum.

---

<sup>24</sup>Hasil wawancara dengan bapak Sutarjo selaku Kepala Seksi Pembinaan dan Anak Didik di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro, pada hari senin, 14 September 2021.

Di sisi lain, kegiatan ini hampir sama dengan kegiatan keagamaan di Pesantren, kegiatannya seperti baca tulis iqra, Al-Quran disini dapat membantu para narapidana dan anak binaan yang belum bisa membaca Al-Quran dan melancarkan bacaannya. Selain itu ada kegiatan pembelajaran fiqih, tauhid, ahlak, hadis, dan pengajian umum untuk membantu para narapidana dan anak binaan memahami syariat, hukum, segala yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia seperti tata cara beribadah, berperilaku, dasar hukum, dan meyakini akan adanya sang pencipta.

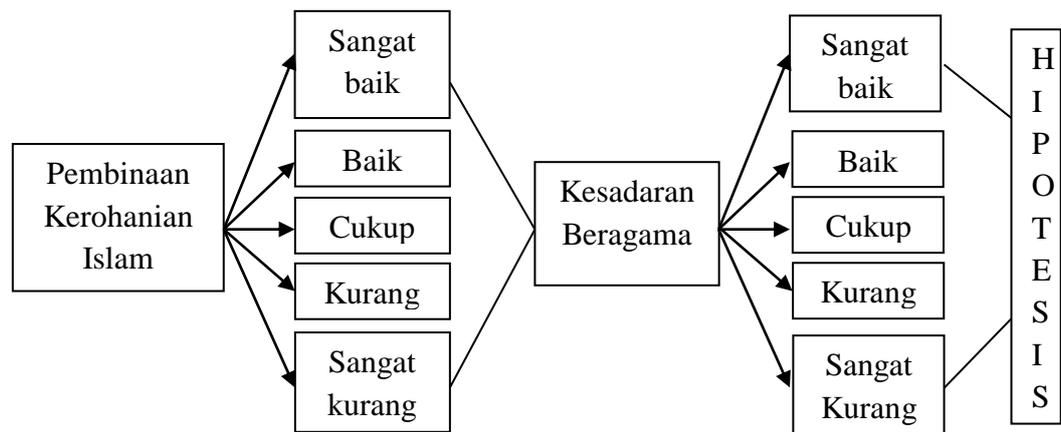
Dengan demikian bila kegiatan pembinaan kerohanian Islam tersebut bisa berjalan dengan baik, maka akan memudahkan para pembina dan petugas dalam melaksanakan kegiatan pembinaan kerohanian Islam dengan baik. Dengan begitu kesadaran beragama narapidana dan anak binaan akan muncul dengan sendirinya.

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah apabila pembinaan kerohanian Islam baik, maka kesadaran beragama narapidana pun akan baik, tetapi apabila pembinaan kerohanian Islam kurang baik, maka kesadaran beragama narapidana akan kurang baik.

## 2. Paradigma

Berdasarkan kerangka berfikir diatas, peneliti menggambarkan paradigma sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Paradigma**



Berdasarkan paradigma, peneliti menjelaskan bahwa kriteria paradigma dapat menggambarkan jika pembinaan kerohanian Islam berjalan dengan sangat baik, kesadaran beragama narapidana juga sangat baik, maka jika pembinaan kerohanian Islam berjalan dengan baik, kesadaran beragama narapidana akan baik, jika pembinaan kerohanian Islam berjalan dengan biasa ataupun cukup, kesadaran beragama narapidana akan cukup, jika pembinaan kerohanian islam berjalan dengan kurang, kesadaran beragama narapidana akan kurang, tetapi jika pembinaan kerohanian Islam berjalan dengan sangat kurang, kesadaran beragama narapidana akan sangat kurang/ buruk.

## **E. Hipotesis penelitian**

Hipotesis penelitian adalah “jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, selanjutnya akan dibuktikan kebenarannya secara empiris atau nyata”.<sup>25</sup>

Berdasarkan penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwasannya hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara dari masalah yang sudah ada dalam suatu penelitian. Untuk mengetahui hipotesis dengan membuktikan kebenarannya dari dugaan tersebut kelapangan atau tempat penelitiannya.

### **1. Rumusan Hipotesis**

Adapun rumusan hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha: Ada pengaruh pembinaan kerohanian Islam terhadap kesadaran beragama narapidana (Studi kasus di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro pada tahun 2022)

Ho: Tidak ada pengaruh pembinaan kerohanian Islam terhadap kesadaran beragama narapidana ( Studi kasus di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro pada tahun 2022)

Hipotesis pada penelitian ini yaitu “Ada pengaruh pembinaan kerohanian islam terhadap kesadaran beragama narapidana (Studi kasus di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro pada tahun 2022)”.

---

<sup>25</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 99.

Benar atau tidaknya hipotesis ini akan dibuktikan dengan kebenarannya setelah melakukan penelitian ini dan dilaksanakan melalui data-data yang nantinya terkumpul.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan “metode penelitian menggunakan data penelitian berupa angka-angka, kemudian dianalisis menggunakan statistik.”<sup>1</sup>Penggunaan angka dimulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Penelitian ini bersifat asosiatif, jenis penelitian ini adalah hubungan kasual. Hubungan kasual adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi), sehingga mendapatkan jawaban yang diperlukan.<sup>2</sup>

Rancangan penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, bersifat asosiatif, dan jenis penelitian ini adalah hubungan kasual. Penelitian ini yang dilaksanakan di Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Metro.

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 15.

<sup>2</sup>*Ibid*, h. 51.

## B. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan pusat perhatian didalam penelitian kuantitatif. Secara singkat, Variabel dapat didefinisikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau lebih dari satu nilai.<sup>3</sup>

Variabel yang akan dioperasionalkan ialah pembinaan kerohanian islam, sebagai variabel bebas (variabel x) dan kesadaran beragama, sebagai variabel terikat (variabel y). berikut penjelasan mengenai variabel (x) dan variabel terikat (y):

### 1. Pembinaan kerohanian islam (variabel bebas/x)

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu pembinaan kerohanian islam. Pembinaan kerohanian islam ialah “proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai didunia dan akhirat.”<sup>4</sup>

Indikator pembinaan kerohanian islam, ialah sebagai berikut:

- a. Mendatangkan pemuka agama secara rutin sebagai sarana membangun pendirian dan pemahaman narapidana tentang agama yang dianutnya.
- b. Perancangan program jadwal ibadah pada setiap agama yang dianut narapidana agar dapat beribadah dengan teratur.
- c. Mengadakan acara-acara keagamaan khususnya pada saat perayaan hari-hari raya seperti idul fitri, natal, waisak, dan lain sebagainya.

---

<sup>3</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 55.

<sup>4</sup>Hamdani dan Afifudin, *Bimbingan Dan Penyuluhan*, h. 255.

## 2. Kesadaran beragama narapidana (variabel terikat/y)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kesadaran beragama narapidana. Kesadaran beragama adalah keadaan sadar seorang hamba terhadap penciptanya sehingga keberadaan tuhanNya tercipta di dalam dirinya yang dengan keadaan tersebut ia melaksanakan segala perintah Tuhannya dan menjauhi larangan-Nya. Variabel terikat pada penelitian ini yang dilihat dari kesadaran beragama yang telah ada ataupun berkembang baik oleh para narapidana.

Indikator kesadaran beragama narapidana, ialah sebagai berikut:

- d. Dimensi keyakinan atau akidah Islam.
- e. Dimensi peribadatan (praktik agama) atau syariah.
- f. Dimensi pengalaman atau akhlak.

## C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah ‘keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen Populasi adalah keseluruhan subyek yang diukur, yang merupakan unit yang diteliti’.<sup>5</sup>

Populasi merupakan sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas. Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat dipahami bahwa populasi merupakan jumlah keseluruhan dari objek yang menjadi perhatian peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi

---

<sup>5</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015) h. 250.

populasinya adalah seluruh narapidana beragama yang mengikuti pembinaan kerohanian islam dengan jumlah 428 narapidana beragama islam.

## 2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>6</sup> Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan Sampel yang diambil dari populasi itu.

Jadi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Berdasarkan pernyataan diatas, dapat dipahami bahwa pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan, penentuan, dan penghitungan jenis sampel yang akan menjadi objek penelitian. Sampel yang akan diteliti harus representatif, atau dapat mewakili populasi. Dari 428 populasi diambil sebanyak 10% sampel dalam penelitian ini yaitu 42 narapidana yang beragama Islam yang mengikuti kegiatan pembinaan kerohanian islam terhadap kesadaran beragama yang ada di dalam lembaga pemasyarakatan.

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 131.

### 3. Teknik sampling (Teknik pengambilan sampel)

Teknik sampling adalah Teknik pengambilan sampel.<sup>7</sup> Untuk menentukan Sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan Sampel dan besar sampel.<sup>8</sup> Untuk menentukan berapa Sampel yang akan diambil, maka kita dapat menggunakan beberapa teknik pengambilan sampling atau teknik pengambilan sampel. Penelitian ini akan menggunakan teknik pengambilan sampel *simple random sampling* atau “teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.”<sup>9</sup> Di karenakan populasi narapidana sangat banyak, jadi pengambilan teknik sampel di ambil secara acak oleh petugas lembaga pemasyarakatan dengan cara mengambil gulungan kertas yang berisi no absen narapidana yang mengikuti kegiatan pembinaan di lembaga pemasyarakatan di dalam sebuah box yang telah di sediakan. Petugas mengambil 42 gulungan kertas, lalu menyebutkan no yang telah diambil. Dengan jumlah populasi 428 narapidana menjadi 42 sebagai sampel.

---

<sup>7</sup>*Ibid*, h. 133.

<sup>8</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian*, h. 75.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 134.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pengaruh pembinaan kerohanian islam terhadap narapidana beragama, maka penelitian akan menggunakan beberapa teknik, diantaranya:

##### 1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”<sup>10</sup> Pada penelitian ini menggunakan kuesioner berstruktur, kuesioner ini disebut pula kuesioner/angket tertutup. “kuesioner tertutup berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai sejumlah alternatif jawaban yang disediakan. Responden dalam menjawab terikat pada sejumlah kemungkinan jawaban yang sudah disediakan.”<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dapat dipahami bahwa angket tertutup yaitu angket yang berisi pertanyaan atau pernyataan dimana responden hanya memilih alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Angket tertutup ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembinaan kerohanian islam terhadap kesadaran beragama narapidana. Angket penelitian ini ditunjukkan kepada narapidan di lembaga pemasyarakatan kelas II A Metro untuk mendapatkan data tentang pembinaan kerohanian islam terhadap kesadaran beragama narapidana.

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.142.

<sup>11</sup>S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 168.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.<sup>12</sup>

Dokumentasi ini sebagai data pendukung pada saat penelitian dengan cara pengumpulan jumlah data narapidana yang beragama muslim dan mendokumentasi (foto) kegiatan penelitian di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II AMetro. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh informasi yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro, antara lain:

- a. Sejarah singkat berdirinya Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro.
- b. Letak Geografis Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro.
- c. Visi, Misi Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro.
- d. Struktur kepengurusan Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro.
- e. Keadaan narapidanaberagama Lembaga Pemasyarakatan Kelas II AMetro.
- f. Keadaan sarana prasana Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro.

---

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Bandung: Rineka Cipta, 2019), h. 274.

## E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang tersedia.<sup>13</sup> Instrumen digunakan untuk mengukur variabel pembinaan kerohanian islam dan kesadaran beragama narapidana.

Instrumen tersebut menggunakan skala likert dengan gradasi jawaban selalu skor 4, sering skor 3, jarang skor 2, dan tidak pernah skor 1. Tipe jawaban yang digunakan adalah bentuk check list ( $\sqrt{\quad}$ ).<sup>14</sup>

### 1. Rancangan instrumen

- a. Berikut adalah kisi-kisi angket yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu antara lain.

**Tabel 3.1**

**Kisi-kisi Instrumen Penelitian tentang Pembinaan Kerohanian Islam Terhadap Kesadaran Beragama Narapidana (Studi Kasus di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro Tahun 2022)**

No	Variabel	Indikator	No Soal	Jumlah
1	Pembinaan kerohanian Islam (variabel bebas/x)	a. Mendatangkan pemuka agama secara rutin sebagai sarana membangun pendirian dan pemahaman narapidana tentang agama yang dianutnya. b. Perancangan program jadwal ibadah pada setiap	1, 2, 4, 5, 6  3, 10, 11, 12, 15	15

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 143.

<sup>14</sup>*Ibid*, h. 93.

		agama yang dianut narapidana agar dapat beribadah dengan teratur. c. Mengadakan acara-acara keagamaan khususnya pada saat perayaan hari-hari raya seperti idul fitri, natal, waisak, dan lain sebagainya.	7, 8, 9, 13, 14	
2	Kesadaran beragama narapidana (variabel terikat/y)	a. Dimensi keyakinan atau akidah islam. b. Dimensi peribadatan (praktek agama) atau syariah. c. Dimensi pengamalan atau akhlak.	1, 2, 7, 8  3, 4, 9, 11, 12  5, 6, 10, 13, 14, 15	15

## 2. Pengujian instrument

### a. Uji Validitas

Instrumen tersebut diuji terlebih dahulu kevalidannya, instrument yang valid, berarti instrument tersebut “sahih”<sup>15</sup> artinya instrumen yang dipakai dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas tersebut menggunakan rumus *Person Product Moment*.<sup>16</sup>

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

<sup>15</sup>Suharso dan Ana Retnoningsih, *KBBI*, h. 627.

<sup>16</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 213.

$\Sigma x^2$  = Jumlah skor dari x

$\Sigma y^2$  = Jumlah skor dari y

#### b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel artinya ialah “konsisten,”<sup>17</sup> yakni instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama dan tidak memunculkan perbedaan yang berarti. Reliabilitas tersebut menggunakan rumus *Spearman Brown*.<sup>18</sup>

$$r_i = \frac{2(r_b)}{1 + r_b}$$

$r_i$  = Reliabilitas internal seluruh instrument

$r_b$  = Korelasi product moment antara belahan pertama dan belahan kedua<sup>19</sup>

Butir angket yang dinyatakan valid dan reliabilitas kemudian digunakan untuk mengumpulkan data lapangan tentang pengaruh pembinaan kerohanian islam terhadap kesadaran beragama narapidana.

#### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan, ialah: pertama dengan menghitung koefisien korelasi yang bertujuan mengetahui kekuatan pengaruh pembinaan kerohanian islam terhadap narapidana beragama.<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup>Suharso and Ana Retnoningsih, *KBBI*, h. 263.

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 210.

<sup>19</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2016), 359.

<sup>20</sup>*Ibid*, h. 228.

Rumus yang digunakan ialah *Person Product Moment* dikarenakan data yang dikorelasikan berbentuk interval dan dari sumber data yang sama.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah sampel

$\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x^2$  = Jumlah skor dari x

$\sum y^2$  = Jumlah skor dari y<sup>21</sup>

Rumus yang digunakan untuk menguji signifikansi hubungan dengan populasi yang berjumlah ratusan orang. Maka teknik analisis data tersebut pada akhir penelitian digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan rumus uji signifikansi korelasi product moment<sup>22</sup>, yaitu:

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Uji Hipotesis

n = Banyak Responden

r = Koefisien Korelasi

Menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan kriteria sebagai berikut:

Jika  $t > t_{table}$ , Hipotesis alternatif diterima

Jika  $t < t_{table}$ , Hipotesis alternatif ditolak.

---

<sup>21</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 213.

<sup>22</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 275.

Selanjutnya menafsirkan besarnya interpretasi koefisien korelasi berdasarkan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Tingkat Korelasi dan Kekuatan Pengaruh**

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,000-0,199	Sangat Rendah
2	0,200-0,399	Rendah
3	0,400-0,599	Sedang
4	0,600-0,799	Kuat
5	0,800-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel di atas apabila interval koefisien 0,000-0,199 maka tingkat hubungannya sangat rendah, apabila interval koefisien 0,200-0,399 maka tingkat hubungannya rendah, apabila interval koefisien 0,400-0,599 maka tingkat hubungannya sedang, apabila interval koefisien 0,600-0,799 tingkat hubungannya kuat, dan apabila interval koefisien 0,800-1,000 maka tingkat hubungannya sangat kuat.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro**

Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) bidang pemasyarakatan dalam jajaran Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Lampung. Didirikan pertama kali pada tahun 1955 dan diberi nama Roemah Penjara Metro berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor : J.H.6.2/10/1 tanggal 17 Februari 1955.

Roemah Penjara tersebut terdiri dari bangunan kayu seluas 120 M<sup>2</sup> (20 M × 6 M) dan terletak di jalan Trisakti, Desa 15-B Kelurahan Metro (sekarang jalan Sutrisno, Kelurahan Metro Pusat) dengan luas tanah seluruhnya 630 M<sup>2</sup>. Setelah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat tanggal 31 Desember 2003 Keputusan Menteri Kehakiman dan HAM RI Nomor : M.16.PR.07.03 Tahun 2003 menjadi Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro.

##### **2. Letak Geografis Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro**

Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro saat ini berlokasi di jalan Jenderal Ahmad Yani nomor 213 Iringmulyo Kota Metro, dengan

mempunyai luas bangunan 2.768 M2 dibangun diatas lahan seluas 24.190 M2.

### **3. Visi, Misi Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro**

#### **a. Visi**

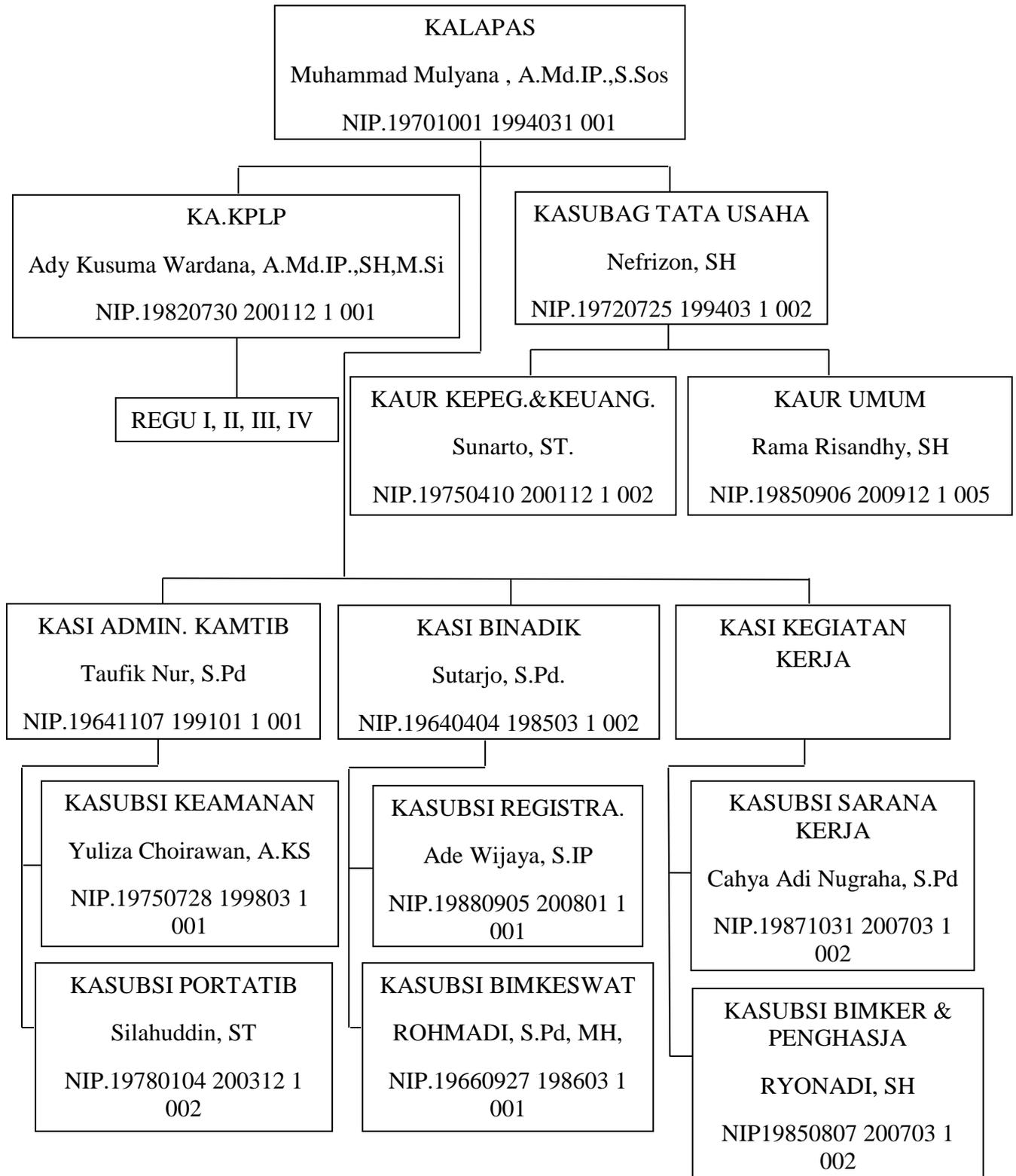
Pemulihan kesatuan hubungan hidup kehidupan dan penghidupan (reintegritas sosial) narapidana dengan menjunjung tinggi prinsip pengayoman..

#### **b. Misi**

Mengoptimalkan pelayanan dan perawatan tahanan, pembinaan terhadap narapidana dengan instansi penegak hukum dan lembaga sosial masyarakat lainnya.

#### 4. Struktur Kepengurusan Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro

**Gambar 4.1**  
**Struktur Kepengurusan Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro**



## 5. Keadaan Narapidana Beragama Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro

Keadaan narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro terdapat 428 narapidana dengan berbagai agama yang berbeda-beda. Adapun data jumlah narapidana yang beragama sebagai berikut:

**Table 4.1**

### **Jumlah Narapidana Lapas Kelas II A Metro Tahun 2022 Berdasarkan Agama**

No	Jenis Agama	Jumlah
1.	Islam	420 orang
2.	Kristen	8 orang
3.	Hindu	0
4.	Budha	0
Jumlah		428 orang

Tabel di atas menggambarkan bahwa mayoritas penghuni di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro tahun 2022 menganut agama Islam dengan jumlah 420 orang. Penghuni yang beragama Kristen 8 orang, dan untuk agama Hindu dan Budha tidak ada. Jadi jumlah keseluruhan narapidana berdasarkan Agama di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro Tahun 2022 adalah 428 orang.

## 6. Keadaan Sarana Prasarana Narapidana Beragama Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro

Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro mempunyai sarana dan prasana yang khusus terdapat beberapa ruang untuk mendukung dalam proses kegiatan yang ada di dalam Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro, yang terdiri dari:

**Table 4.2**  
**Sarana dan Prasana**

No	Fasilitas	Jumlah Ruang
1	Kamar Hunian WBP	72
2	Poliklinik	1
3	Gudang dapur	1
4	Adm. Bimkeswat	1
5	Ruang Masak	1
6	Kamar Mapenaling	1
7	Adm. Bimker/Penghasja	1
8	Gudang Sarana Kerja	1
9	Gudang Umum	1
10	Pos Jaga Atas	4
11	WC	2
12	Aula	1
13	Masjid	1
14	WC Masjid	1

15	Tempat Wudu	1
16	Lapasan Olah Raga WBP	1
17	Pos Wadan Jaga	1
18	Lapangan Tennis	1
19	Ruang TK. Koperasi	1
20	Ruang kunjungan	1
21	Ruang Latihan Kerja WBP	1
22	Ruang Adm. Sarana Kerja	1
23	Ruang Giatja	1
24	Ruang Kepeg/Keu&Umum	1
25	Ruang Subag TU	1
26	Ruang Bendahara	1
27	Ruang Kepala Lapas	1
28	Pintu Utama LP	1
29	Ruang KPLP&Komd Jaga	1
30	Ruang Adm. Kamtib	1
31	Ruang Binadik	1
32	Ruang Pendaftaran Besuk	1

## B. Data Hasil Penelitian

Data yang penulis peroleh dari hasil penelitian di lapangan dengan membagikan angket kepada responden merupakan data mengenai pembinaan

kerohanian islam terhadap kesadaran kesadaran beragama narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro.

### 1. Data Pembinaan Kerohanian Islam

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang telah peneliti bagikan kepada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Data Hasil Angket Pembinaan Kerohanian Islam**

Respon den	Item															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
X1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	56
X2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	52
X3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	54
X4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	2	4	3	4	3	4	51
X5	4	4	3	3	4	2	3	4	4	2	3	4	3	4	3	50
X6	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	55
X7	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	48
X8	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	55
X9	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	52
X10	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	53
X11	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	52
X12	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	55
X13	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	52
X14	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	52
X15	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	45
X16	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	52
X17	4	4	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	3	47
X18	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	42
X19	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	49
X20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	58
X21	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	1	2	4	4	48
X22	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
X23	4	3	2	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	43
X24	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	55

X25	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	2	49
X26	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58
X27	4	4	2	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	47
X28	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	2	4	4	52
X29	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
X30	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	50
X31	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	4	1	3	4	2	42
X32	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	54
X33	4	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	41
X34	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	44
X35	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	2	52
X36	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	43
X37	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	51
X38	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
X39	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	54
X40	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	48
X41	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	53
X42	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	53
Σ	163	155	126	142	143	134	146	145	137	127	147	130	133	148	141	2117

## 2. Data Kesadaran Beragama Narapidana

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang telah peneliti bagikan kepada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Data Hasil Angket Kesadaran Beragama Narapidana**

Respon den	Item															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
X1	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	51
X2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	58
X3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	58
X4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	51
X5	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	52
X6	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	49

X7	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	50
X8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	59
X9	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	58
X10	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	49
X11	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	58
X12	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	58
X13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	59
X14	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	56
X15	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	49
X16	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	48
X17	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	58
X18	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	49
X19	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	52
X20	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	55
X21	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58
X22	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	47
X23	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	52
X24	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	55
X25	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	54
X26	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	59
X27	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	49
X28	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58
X29	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	48
X30	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	53
X31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	46
X32	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	49
X33	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	50
X34	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	51
X35	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	55
X36	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	50
X37	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	53
X38	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	52
X39	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	55
X40	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	50
X41	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	56
X42	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	53
Σ	161	150	150	152	144	150	148	142	150	151	138	151	148	146	149	2230

### C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh pembinaan kerohanian islam terhadap kesadaran beragama narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro Tahun 2022.

Setelah data pembinaan kerohanian islam dan kesadaran beragama narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis terhadap data-data tersebut. Proses pengolahan data dan analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumuskorelasi *Person Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah sampel

$\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x^2$  = Jumlah skor dari x

$\sum y^2$  = Jumlah skor dari y

Berikut ini peneliti sajikan tabel pengaruh pembinaan kerohanian islam terhadap kesadaran beragama narapidana (studi kasus di lembaga pemasyarakatan kelas II A Metro Tahun 2022:

**Tabel 4.5**  
**Pengaruh Pembinaan Kerohanian Islam Terhadap Kesadaran**  
**Beragama Narapidana(Studi Kasus Di Lembaga Pemasyarakatan**  
**Kelas II A Metro Tahun 2022)**

Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
X1	56	51	3136	2601	2856
X2	52	58	2704	3364	3016
X3	54	58	2916	3364	3132
X4	51	51	2601	2601	2601
X5	50	52	2500	2704	2600
X6	55	49	3025	2401	2695
X7	48	50	2304	2500	2400
X8	55	59	3025	3481	3245
X9	52	58	2704	3364	3016
X10	53	49	2809	2401	2597
X11	52	58	2704	3364	3016
X12	55	58	3025	3364	3190
X13	52	59	2704	3481	3068
X14	52	56	2704	3136	2912
X15	45	49	2025	2401	2205
X16	52	48	2704	2304	2496
X17	47	58	2209	3364	2726
X18	42	49	1764	2401	2058
X19	49	52	2401	2704	2548
X20	58	55	3364	3025	3190
X21	48	58	2304	3364	2784
X22	55	47	3025	2209	2585
X23	43	52	1849	2704	2236
X24	55	55	3025	3025	3025
X25	49	54	2401	2916	2646
X26	58	59	3364	3481	3422
X27	47	49	2209	2401	2303
X28	52	58	2704	3364	3016
X29	47	48	2209	2304	2256
X30	50	53	2500	2809	2650
X31	42	46	1764	2116	1932
X32	54	49	2916	2401	2646
X33	41	50	1681	2500	2050

X34	44	51	1936	2601	2244
X35	52	55	2704	3025	2860
X36	43	50	1849	2500	2150
X37	51	53	2601	2809	2703
X38	48	52	2304	2704	2496
X39	54	55	2916	3025	2970
X40	48	50	2304	2500	2400
X41	53	56	2809	3136	2968
X42	53	53	2809	2809	2809
$\Sigma$	2117	2230	107511	119028	112718

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui data sebagai berikut:

$$N = 42$$

$$\Sigma X = 2117$$

$$\Sigma Y = 2230$$

$$\Sigma X^2 = 107511$$

$$\Sigma Y^2 = 119028$$

$$\Sigma XY = 112718$$

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{42(112718) - (2117)(2230)}{\sqrt{(42(107511) - (2117)^2)(42(119028) - (2230)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4734156 - 4720910}{\sqrt{(4515462 - 4481689)(4999176 - 4972900)}}$$

$$r_{xy} = \frac{13246}{\sqrt{(33773)(26276)}}$$

$$r_{xy} = \frac{13246}{\sqrt{8874193348}}$$

$$r_{xy} = \frac{13246}{29789}$$

$$r_{xy} = 0,444$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,444.

Langkah selanjutnya yaitu melakukan pengujian hipotesis dengan menafsirkan besarnya koefisien dengan menggunakan rumus uji t yaitu sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,444\sqrt{42-2}}{\sqrt{1-0,444^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,444\sqrt{40}}{\sqrt{1-0,1971}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,444.6,3}{\sqrt{0,8029}}$$

$$t_{hitung} = \frac{2,7972}{0,8960}$$

$$t_{hitung} = 3,121$$

Langkah selanjutnya membandingkan harga  $t_{hitung}$  dengan harga  $t_{tabel}$ , jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis alternatif diterima, namun sebaliknya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis alternatif ditolak. Adapun harga  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan  $df = n - 2 = 42 - 2 = 40$  maka diperoleh  $t_{tabel} = 2,021$ . Berdasarkan harga tersebut, diketahui bahwa 3,121 adalah lebih besar

dari pada  $t_{tabel}$  2,021, yaitu  $3,121 > 2,021$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ). Sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, yaitu ada pengaruh pembinaan kerohanian islam terhadap kesadaran beragama narapidana (studi kasus di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro Tahun 2022).

Kemudian untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, harga  $r_{xy}$  dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

**Tingkat Korelasi dan Kekuatan Pengaruh**

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,000-0,199	Sangat Rendah
2	0,200-0,399	Rendah
3	0,400-0,599	Sedang
4	0,600-0,799	Kuat
5	0,800-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, dapat diketahui bahwa nilai  $R_{xy}$  sebesar 0,444 berada diantara 0,400 sampai dengan 0,599 sehingga diketahui bahwa ada pengaruh sedang antara variabel X (pembinaan kerohanian islam) terhadap variabel Y (kesadaran beragama narapidana).

#### **D. Pembahasan**

Kesadaran beragama meliputi rasa keagamaan, pengalaman ke-Tuhanan, keimanan, sikap dan tingkah laku keagamaan, yang terorganisasi dalam sistem mental dari kepribadian. Munculnya kesadaran beragama pada umumnya di dorong oleh adanya keyakinan keagamaan yang merupakan keadaan yang ada

pada diri seseorang. Kesadaran beragama merupakan konsistensi antara pengetahuan dan kepercayaan pada agama sebagai unsur kognitif, perasaan terhadap agama sebagai unsur efektif (perasaan ini bisa dilihat dari motivasi beragama seseorang), dan perilaku keagamaan sebagai unsur psikomotor. Oleh karena itu, kesadaran beragama merupakan interaksi secara kompleks antara pengetahuan agama, motivasi beragama, dan perilaku keagamaan dalam diri seseorang. Dengan kesadaran itulah akhirnya tingkah laku keagamaan sesuai dengan kadar ketaatan seseorang terhadap agama yang diyakininya.<sup>1</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas sudah sangat jelas, bahwa kesadaran beragama bukan hanya keadaan sadar seorang hamba terhadap penciptanya, melainkan suatu posisi dimana berkembangnya mental seseorang yang terbentuk melalui pengalaman serta diolah dalam kepribadian untuk mengadakan tanggapan yang tepat, konsepsi pandangan hidup, penyesuaian diri dan bertingkah laku.

Berdasarkan penelitian ini hipotesis yang peneliti ajukan adalah  $H_a$  dengan disimpulkan adanya pengaruh pembinaan kerohanian islam terhadap kesadaran beragama narapidana (studi kasus di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro Tahun 2022).

Hasil penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling, yaitu memberikan kesempatan yang sama pada seluruh narapidana yang beragama islam untuk dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) dengan diberikan

---

<sup>1</sup>Anggi Restiani Et Al, "Penerapan Pendidikan Kesadaran Beragama Melalui Pengajian Mingguan" Jurnal Cendekiawan Ilmiah PIs 3, No. 1 (2018), h.12.

soal-soal pernyataan atau pertanyaan seputar pembinaan kerohanian islam dan kesadaran beragama para narapidana di lembaga pemasyarakatan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh narapidana yang beragama islam yang berjumlah 420 narapidana. Sampel pada penelitian ini adala 42 narapidana. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus *pearson product moment*.

Berdasarkan hasil hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, dengan demikian ada pengaruh pembinaan kerohanian islam terhadap kesadaran beragama narapidana (studi kasus di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro Tahun 2022). Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian ini, variabel X (pengaruh pembinaan kerohanian islam) dan Y (kesadaran beragama narapidana) diuji korelasinya menggunakan rumus *pearson product moment* dan diperoleh hasil  $R_{xy}$  sebesar 0,444. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 42 responden. Selanjutnya menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t adapun harga  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% yaitu 2,021.

Langkah selanjutnya membandingkan harga  $t_{hitung}$  dengan harga  $t_{tabel}$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis alternatif diterima, namun sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka hipotesis alternatif ditolak. Adapun harga  $t_{tabel}$  pada taraf signifikasi 5% adalah 2,021. Berdasarkan harga tersebut diketahui bahwa  $t_{hitung}$  3,121 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,021, yaitu  $3,121 > 2,021$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ). Sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima yaitu ada pengaruh pembinaan kerohanian islam

terhadap kesadaran beragama narapidana (studi kasus di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro Tahun 2022).

Berdasarkan harga  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$  tersebut  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima. Tabel interpretasi dapat diketahui bahwa nilai  $R_{xy}$  sebesar 0,444 berada di antara nilai interval koefisien 0,400 sampai dengan 0,599 dan tingkat hubungan variabel X (pengaruh pembinaan kerohanian islam) terhadap variabel Y (kesadaran beragama narapidana) yaitu tergolong sedang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat diketahui bahawa ada pengaruh pembinaan kerohanian islam terhadap kesadaran beragama narapidana (studi kasus di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro Tahun 2022). Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan rumus person product moment diperoleh harga  $R_{xy}$  0,444. Pengujian hipotesis dengan menafsirkan besarnya koefisien korelasi yaitu harga nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,121, kemudian harga  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  pada taraf signifikasi 5% dengan harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $3,121 > 2,021$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima dengan arah hubungan yang positif dan tingkat pengaruh tergolong sedang, artinya ada pengaruh pembinaan kerohanian islam terhadap kesadaran beragama narapidana (studi kasus di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro Tahun 2022).

Selanjutnya hasil analisis data dengan menggunakan rumus person product moment diperoleh harga  $R_{xy}$  0,444. Dapat diketahui bahwa interpretasi dengan nilai  $R_{xy}$  sebesar 0,444 berada diantara 0,400 samapai dengan 0,599 sehingga diketahui bahwa ada pengaruh sedang antara variabel X (pembinaan kerohanian islam) terhadap variabel Y (kesadaran beragama narapidana).

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pembinaan kerohanian islam mempunyai pengaruh terhadap kesadaran beragama narapidana (studi kasus di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro Tahun 2022). Pengaruh antara keduanya tergolong sedang.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak pembimbing Agama Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro diharapkan untuk terus meningkatkan pelaksanaan kegiatan pembinaan kerohanian islam dan menjadikannya sebagai wadah bagi para narapidana dalam meningkatkan pengetahuan agama mereka agar mereka sadar terhadap agamanya menyadari semua kesalahan yang telah mereka lakukan agar mereka tidak mengulangi kembali kesalahan yang telah mereka lakukan.
2. Kepada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro agar senantiasa meningkatkan keaktifannya dalam mengikuti pembinaan kerohanian islam yang telah terjadwalkan. Karena dengan kegiatan pembinaan kerohanian islam dapat membantu narapidana dalam memperbaiki sikap kesadaran beragama para narapidana.

## DAFTAR PUSTAKA

- AncokDjamaludin dan Nashori SurosoFuad, *Psikologi Islam: Solusi Islam Akan Problem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- DaradjatZakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.
- Hamdani dan Afifudin, *Bimbingan Dan Penyuluhan* Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Hasilwawancara dengan bapak Sutarjo selaku Kepala Seksi Pembinaan dan Anak Didik di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro, pada hari senin, 14 September 2021, pukul 10;00 WIB.
- Hasilwawancara dengan bapak Sutarjo selaku Kepala Seksi Pembinaan dan Anak Didik di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro, pada hari senin, 17Desember 2021, pukul 09;00 WIB.
- Hidayah Nur, “Penerapan Nilai Dalam Pendidikan Islam” *Jurnal Mubtadiin*, No. 02/ Juli-Desember 2019.
- IrwansyahDedi, “Bahasa, Agama, Teknologi” *Akademika Jurnal Sosial Budaya Dan Pemikiran Islam*, No. 01/ Januari-Juni 2011.
- Irfan Firmansyah “Implemetasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Narapidana Anak Di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo Purworejo Jawa Tengah,” *Skripsi*, dipersentasikan dalam sidang skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islsm Negeri Sunan Kalijaga pada tanggal 10 Agustus 2017.
- Jalaludin-Ed.Rev, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo, 2010.
- Khoirunnisa, “Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas II A Bandar Lampung”. *Skripsi*, dipersentasikan dalam siding skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, pada tanggal 16 Oktober 2018.
- Kusnawan Aep, *Bimbingan Konseling Islam Berbasis Ilmu Dakwah*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2020.

- MartonoNanang, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- NasutionHarun, *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*, Jakarta: UI-Press 2018.
- Nata Abudin, *Pendidikan dalam Persepektif Al-Quran*, Jakarta Selatan: UIN Jakarta Press, 2005.
- Nurdin Nasrullah, *Pedoman Pembinaan Rohani Di Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: Emir Erlangga Grup, 2018.
- Nurjanah Siti, Handayana Sri, *Metodelogi Studi Islam Gerbang Moderasi Beragama*, Yogyakarta: Idea Press, 2019.
- Olvia Nursaadah Naan, *Pembinaan Rohani Islam Di Rumah Sakit*, Bandung: Fakultas Ushuludin UIN Sunan Gunung Djati, 2019.
- PriyatnoDwidja, *Sistem Pelaksanaan Pidana Penjara di Indonesia*, Bandung: Refika Aditama, 2013.
- Ramayulis, *Psikologi Agama*, Jakarta: Kalam Mulia, 2011.
- Restiani Anggi, “Penerapan Pendidikan Kesadaran Beragama Melalui Pengajian Mingguan” *Jurnal Cendekiawan Ilmiah Pls* No.1 2018.
- Rizki Kurniawan Muhammad, “Pembinaan Kerohanian Terhadap Narapidana Lansia di Lapas Kelas II B Kota Agung” *COMSERVA* No.8/ Desember 2021.
- Syaodih SukmadinataNana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta: 2016.
- Suharso dan Retnoningsih Ana, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Semarang: Widya Karya, 2011.
- WahidMarzuki, *Studi Al-Quran Kontemporer Persepektif Islam dan Barat*, Bandung, Pustaka Setia, 2005.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2406/In.28.1/J/TL.00/06/2021  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Izin *Pra-survey***

Kepada Yth.,  
 KEPALA KANTOR WILAYAH  
 KEMENKUMHAM LAMPUNG  
 di-  
 Bandar Lampung

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **AFDHILANNISA RIFNAINI**  
 NPM : 1701010194  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : **PENGARUH PEMBINAAN KEROHANIAN ISLAM  
 TERHADAP KESADARAN BERAGAMA NARAPIDANA  
 (STUDY KASUS DILEMBAGA PEMASYARAKATAN  
 KELAS II A METRO)**

untuk melakukan *pra-survey* dan dapat dibuatkan surat pengantar yang ditujukan kepada Yth. Kepala Lembaga Perumahan (lapas) kelas II A Metro Jl. Jendral Ahmad Yani Kel. Iringmulyo Kec. Metro Timur.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

*Tembusan yang disampaikan dengan hormat kepada :*  
 1. Kepala Lembaga Perumahan Kelas II A Metro  
 2. Kepala Kesbangpol Kota Metro



Metro, 24 Juni 2021

Wakil Dekan I

*[Signature]*  
 Dr. Yudyanto, M.Si

NIP. 19760222200003 1 003



**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR WILAYAH LAMPUNG**

*Jl. R.W. Monginsidi No.184 Bandar Lampung*  
Telp. (0721) 485427, 483927, 474813 Fax 471060

6 September 2021

Nomor : W.9.LT.01.03- 4045  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Pra-survey

Yth. Wakil Dekan I  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-  
Tempat

Sehubungan dengan surat saudara Nomor : B-2406/In.28.1/J/TL.00/06/2021 perihal tersebut pada pokok surat, bersama ini diberitahukan bahwa pada prinsipnya kami memberikan izin untuk kegiatan Pra-survey di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Metro, Atas nama:

Nama : Afdhilannisa Rifnaini  
Judul : *"Pengaruh Pembinaan Kerohanian Islam Terhadap Kesadaran Beragama Narapidana (Study Kasus di Lemabaga Pemasyarakatan Kelas IIA Metro)"*

Selanjutnya kami sampaikan petunjuk sebagai berikut:

1. Selama Pra-survey berlangsung agar memenuhi ketentuan dan tata tertib yang berlaku di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Metro guna terpeliharanya keamanan dan ketertiban
2. Selama Pra-survey berlangsung tidak dibenarkan memotret keadaan Lapas/Rutan dan tidak dibenarkan wawancara tanpa didampingi petugas
3. Selama Pra-survey agar mengikuti aturan dan ketentuan protokol kesehatan terkait pencegahan dan pengendalian penyebaran covid 19
4. Setelah selesai kunjungan lapangan agar menyampaikan laporan kegiatan kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Lampung

Demikian untuk dimaklumi, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



**An. Kepala Kantor Wilayah,  
Kepala Divisi Pemasyarakatan**



**Farid Junaedi  
NIP. 19691021 199303 1 001**

Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Lampung(sebagai laporan)
2. Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Metro



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-5583/In.28.1/J/TL.00/12/2021  
 Lampiran : -  
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
 Kuryani (Pembimbing 1)  
 Muhammad Ali (Pembimbing 2)  
 di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **AFDHILANNISA RIFNAINI**  
 NPM : 1701010194  
 Semester : 9 (Sembilan)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : Pengaruh Pembinaan Kerohanian Islam Terhadap Kesadaran Beragama Narapidana (Studi Kasus Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro Tahun 2020)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 29 Desember 2021

Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**

NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1698/In.28/D.1/TL.01/04/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **AFDHILANNISA RIFNAINI**  
NPM : 1701010194  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBINAAN KEROHANIAN ISLAM TERHADAP KESADARAN BERAGAMA NARAPIDANA (STUDI KASUS DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA METRO TAHUN 2022)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 25 April 2022

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1697/In.28/D.1/TL.00/04/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA LEMBAGA  
PEMASYARAKATAN KELAS IIA  
METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1698/In.28/D.1/TL.01/04/2022, tanggal 25 April 2022 atas nama saudara:

Nama : **AFDHILANNISA RIFNAINI**  
NPM : 1701010194  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA METRO. dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBINAAN KEROHANIAN ISLAM TERHADAP KESADARAN BERAGAMA NARAPIDANA (STUDI KASUS DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA METRO TAHUN 2022)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas rasiitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 25 April 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-494/In.28/S/U.1/OT.01/05/2022**

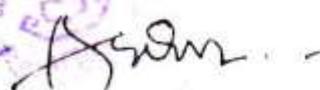
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Afdhilannisa Rifnaini  
NPM : 1701010194  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701010194

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 Mei 2022  
Kepala Perpustakaan  


Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002 



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Website: ftik.metro.univ.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
 No:B-197/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Afdhilannisa Rifnaini  
 NPM : 1701010194

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro 24 November 2021  
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 00036

### Alat Pengumpul Data (APD)

#### Pengaruh Pembinaan Kerohanian Islam Terhadap Kesadaran Beragama Narapidana (Studi Kasus Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro Tahun 2022)

#### Kuesioner (Angket) Pembinaan Kerohanian Islam

##### A. Identitas Responden

Nama :  
Jenis Kasus :

##### B. Petunjuk Pengisian

1. Baca dan pahami pertanyaan yang telah disediakan.
2. Isilah dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda check list (  $\checkmark$  ).
4. Periksa kembali jawaban sebelum dikumpulkan.
5. Skala yang digunakan yaitu skala likert, dengan criteria sebagai berikut :
  - a. Selalu diberi skor 4
  - b. Sering diberi skor 3
  - c. Jarang diberi skor 2
  - d. Tidak pernah diberi skor 1

##### C. Daftar pernyataan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	sering	Jarang	Tidak pernah
1	Lembaga pemasyarakatan rutin mendatangkan pengasuh pondok pesantren beserta para ustadz-ustadzah untuk membina kerohanian islam narapidana, setiap hari senin-kamis di program baca tulis Iqra, Al-Qur'an dan pembelajaran fiqih, tauhid, akhlak, dan hadis.				
2	Apakah di Lembaga Pemasyarakatan program baca tulis Iqra, Al-Qur'an, dan pembelajaran fiqih, tauhid, akhlak, dan hadis diajarkan langsung oleh pengasuh				

	pondok pesantren miftahul jannah.				
3	Rapat internal perancangan program jadwal ibadah hanya melibatkan petugas lembaga pemasyarakatan.				
4	Lembaga pemasyarakatan rutin mendatangkan Kemenag dan Jama'ah Tabliq untuk membina kerohanian islam narapidana, setiap hari jum'at di program pengajian umum (ceramah/konsultasi).				
5	Apakah di Lembaga Pemasyarakatan program pengajian umum (ceramah/konsultasi) di isi langsung oleh Kemenag dan Jama'ah Tabliq.				
6	Saya selalu membawa alat tulis pada saat program pembinaan kerohanian islam dan akan bertanya jika terdapat kesulitan dalam memahami pelajaran.				
7	Lembaga pemasyarakatan mengadakan takbiran pada malam penyambutan Hari Raya Idhul Fitri/ Idhul Adha.				
8	Lembaga Pemasyarakatan mengadakan shalat Ied Fitri/Ied Adha berjama'ah untuk para narapidana dalam rangka menyambut Hari Raya Idhul Fitri/Idhul Adha.				
9	Lembaga Pemasyarakatan mengadakan halal-bi halal (saling memaafkan) pada Raya Idhul Fitri.				
10	Rapat eksternal perancangan program jadwal ibadah melibatkan petugas lembaga pemasyarakatan dan narapidana.				
11	Rancangan perencanaan untuk program jadwal shalat berjama'ah petugas Lembaga Pemasyarakatan yang mengatur.				
12	Rancangan perencanaan untuk program jadwal narapidana yang bertugas pada shalat jum'at petugas Lembaga Pemasyarakatan yang mengatur.				
13	Lembaga Pemasyarakatan menyediakan berbagai makanan untuk para narapidana sebagai ucapan rasa syukur pada Raya Idhul Fitri.				

14	Lembaga Pemasarakatan mengadakan penyembelihan qurban untuk para narapidana sebagai ucapan rasa syukur dan praktik beribadah di Raya Idhul Adha.				
15	Rancangan perencanaan untuk program jadwal narapidana yang bertugas menyembelih qur'ban pada Hari Raya Idhul Adha petugas Lembaga Pemasarakatan yang mengatur.				

**Kuesioner (Angket)**  
**Kesadaran Beragama Narapidana**

**A. Identitas Responden**

Nama :  
Jenis Kasus :

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Baca dan pahami pertanyaan yang telah disediakan.
2. Isilah dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan member tanda check list ( √ ).
4. Periksa kembali jawaban sebelum dikumpulkan.
5. Skala yang digunakan yaitu skala likert, dengan kriteria sebagai berikut :
  - a. Selalu diberi skor 4
  - b. Sering diberi skor 3
  - c. Jarang diberi skor 2
  - d. Tidak pernah diberi skor 1

**C. Daftar pernyataan**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	sering	Jarang	Tidak pernah
1	Saya percaya bahwa al-qur'an dan hadis merupakan sumber pokok ajaran islam.				
2	Saya meyakini akan adanya hari kiamat.				
3	Saya membiasakan diri shalat tepat waktu.				
4	Membiasakan diri untuk berzikir dan berdoa sesudah shalat.				
5	Mengucapkan salam ketika masuk/keluar ruangan (rumah).				
6	Membuang sampah pada tempatnya.				
7	Zakat mengajarkan saya untuk membersihkan hati.				
8	Bersedekah mengajarkan saya untuk selalu rendah hati.				
9	Saya berusaha selalu bersyukur atas nikmat Allah swt yang diberikan.				
10	Saya takut akan dosa kepada Allah, jika saya melakukan hal-hal yang dilarang oleh agama.				

11	Saya selalu menolong orang yang membutuhkan pertolongan saya.				
12	Saya meminta maaf jika melakukan kesalahan kepada orang lain dan memaafkan kesalahan orang lain terhadap saya.				
13	Saya menyesali perbuatan saya dan tidak akan mengulangnya lagi.				
14	Saya merasa bersalah kepada tuhan (Allah), diri saya dan keluarga karena telah melakukan tindak pidana.				
15	Saya sadar dan ikhlas mengikuti pembinaan kerohaniani slam di dalam lembaga pemasyarakatan untuk berubah menjadi lebih baik.				

## DOKUMENTASI

Dokumentasi digunakan untuk mencari data dan sumber data lainnya seperti:

1. Sejarah singkat berdirinya Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro.
2. Letak Geografis Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro.
3. Visi, Misi Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro.
4. Struktur kepengurusan Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro.
5. Keadaan narapidana beragama Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro.
6. Keadaan sarana prasana Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro.

Metro, April 2022  
Peneliti



**Afdhilannisa Rifnaini**  
NPM. 1701010194

Dosen Pembimbing I

Mengetahui,

Dosen Pembimbing II

**Drs. Kuryani, M.Pd**  
NIP. 19620215 199503 1 001



**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

## **OUTLINE**

### **PENGARUH PEMBINAAN KEROHANIAN ISLAM TERHADAP KESADARAN BERAGAMA NARAPIDANA (STUDI KASUS DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II METRO TAHUN 2022)**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

B. Identifikasi Masalah

- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Kesadaran Beragama Narapidana
  - 1. Kesadaran Beragama
    - a. Pengertian Kesadaran Beragama
    - b. Fungsi Agama
    - c. Kebutuhan Manusia terhadap Agama
    - d. Faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Beragama
    - e. Indikator Kesadaran Beragama
  - 2. Narapidana
    - a. Pengertian Narapidana
    - b. Hak dan Kewajiban Narapidana
- B. Pembinaan Kerohanian Islam
  - 1. Pembinaan Kerohanian Islam
    - a. Pengertian Pembinaan Kerohanian Islam
    - b. Dasar Pembinaan Kerohanian Islam
    - c. Ruang Lingkup Kerohanian Islam
    - d. Indikator Pembinaan Kerohanian Islam
- C. Pengaruh Pembinaan Kerohanian Islam terhadap Kesadaran Beragama Narapidana

- D. Kerangka Berfikir dan Paradigma
- E. Hipotesis Penelitian
  - A. Rumusan Hipotesis

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Profil Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Metro
  - 1. Sejarah singkat berdirinya Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Metro.
  - 2. Letak Geografis Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Metro.
  - 3. Visi, Misi Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Metro.
  - 4. Struktur kepengurusan Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Metro.
  - 5. Keadaan narapidana beragama Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Metro.
  - 6. Keadaan sarana prasana Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Metro.
- B. Data Hasil Penelitian
  - 1. Data Pembinaan Kerohanian Islam
  - 2. Data Kesadaran Beragama Narapidana

C. Pengujian Hipotesis

D. Pembahasan

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan

B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 27 Desember 2021  
Peneliti



**Afdhilannisa Rifnaini**  
NPM. 1701010194

Dosen Pembimbing I

Mengetahui,

Dosen Pembimbing II

**Drs. Kuryani, M.Pd**  
NIP. 19620215 199503 1 001



**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

**ANALISIS DATA PENELITIAN**  
**UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS**  
**PEMBINAAN KEROHANIAN ISLAM**

**A. Uji Validitas**

Untuk menguji validitas instrumen penelitian, Peneliti menyebar angket kepada 10 responden di luar sampel yaitu padanarapidana yang mengikuti kegiatan pembinaan kerohanian islam, dengan jumlah soal 15 untuk variabel X (pembinaan kerohanian islam).

**Tabel 1**  
**Rekapitulasi Angket (Kuesioner)Pembinaan Kerohanian Islam**

No	Nama	Skor Item untuk Butir Soal Nomor															Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	DD	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	56
2	J	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	50
3	AA	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	56
4	BN	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	52
5	AS	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	49
6	IM	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	57
7	AR	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	4	1	2	3	3	42
8	HS	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	52
9	AP	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	56
10	MR	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	54
<b>Jumlah</b>		38	37	33	34	35	34	35	38	34	31	37	32	33	36	37	524

Langkah selanjutnya, peneliti melakukan uji validitas dari masing-masing soal di atas. Berikut ini merupakan cara perhitungan untuk item soal nomor satu.

Langkah pertama membuat tabel bantu untuk mempermudah proses perhitungan, tabel bantu tersebut, sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Tabel Bantu Perhitungan Validitas Item nomor 1 Angket**  
**(Kuesioner)Pembinaan Kerohanian Islam**

<b>Responden</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>x<sup>2</sup></b>	<b>y<sup>2</sup></b>	<b>xy</b>
DD	4	56	16	3136	224
J	3	50	9	2500	150
AA	4	56	16	3136	224
BN	4	52	16	2704	208
AS	3	49	9	2401	147
IM	4	57	16	3249	228
AR	4	42	16	1764	168
HS	4	52	16	2704	208
AP	4	56	16	3136	224
MR	4	54	16	2916	216
<b>Σ</b>	<b>38</b>	<b>524</b>	<b>146</b>	<b>27646</b>	<b>1997</b>

Dari tabel tabel di atas diperoleh data sebagai berikut:

$$\sum x^2 = 146$$

$$\sum y^2 = 27646$$

$$\sum xy = 1997$$

Selanjutnya, dihitung menggunakan rumus *Pearson Product Moments*:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1997}{\sqrt{(146)(27646)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1997}{\sqrt{4036316}}$$

$$r_{xy} = \frac{1997}{2009,0584}$$

$$r_{xy} = 0,993$$

**Tabel 3**  
**Uji Validitas menggunakan Microsoft Excel**  
**dengan 10 Item Soal Nomor 1-10**

No	Nama	Skor Item untuk Butir Soal Nomor															jml (y)	y <sup>2</sup>
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	DD	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	56	3136
2	J	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	50	2500
3	AA	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	56	3136
4	BN	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	52	2704
5	AS	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	49	2401
6	IM	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	57	3249
7	AR	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	4	1	2	3	3	42	1764
8	HS	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	52	2704
9	AP	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	56	3136
10	MR	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	54	2916
<b>Jumlah</b>		38	37	33	34	35	34	35	38	34	31	37	32	33	36	37	524	27646
<b>rx<sub>xy</sub></b>		0,993	0,996	0,98	0,994	0,983	0,986	0,989	0,997	0,989	0,979	0,992	0,982	0,989	0,993	0,996		
<b>Keterangan</b>		valid	valid	valid	Valid	Valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid		

No	Nama	x <sup>2</sup>																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	DD	16	16	9	16	9	16	16	16	9	16	16	16	9	16	16		
2	J	9	16	16	9	16	9	9	9	16	9	9	9	9	9	9	16	
3	AA	16	16	9	16	9	9	16	16	16	9	16	16	16	16	16	16	
4	BN	16	9	16	9	16	16	9	16	9	4	16	9	16	16	9		
5	AS	9	9	16	9	16	16	9	16	9	4	9	9	9	16	9		
6	IM	16	16	9	16	9	16	16	16	16	9	16	16	16	16	16		
7	AR	16	9	4	9	9	4	16	9	4	9	16	1	4	9	9		
8	HS	16	16	16	9	16	16	9	16	9	9	9	9	9	9	16		
9	AP	16	16	9	16	9	9	16	16	16	16	16	16	9	16	16		
10	MR	16	16	9	9	16	9	9	16	16	16	16	9	16	9	16		
<b>Jumlah x<sup>2</sup></b>		146	139	113	118	125	120	125	146	120	101	139	110	113	132	139		

No	Nama	X <sub>y</sub>																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	DD	224	224	168	224	168	224	224	224	168	224	224	224	168	224	224		

2	J	150	200	200	150	200	150	150	150	200	150	150	150	150	150	200
3	AA	224	224	168	224	168	168	224	224	224	168	224	224	224	224	224
4	BN	208	156	208	156	208	208	156	208	156	104	208	156	208	208	156
5	AS	147	147	196	147	196	196	147	196	147	98	147	147	147	196	147
6	IM	228	228	171	228	171	228	228	228	228	171	228	228	228	228	228
7	AR	168	126	84	126	126	84	168	126	84	126	168	42	84	126	126
8	HS	208	208	208	156	208	208	156	208	156	156	156	156	156	156	208
9	AP	224	224	168	224	168	168	224	224	224	224	224	224	168	224	224
10	MR	216	216	162	162	216	162	162	216	216	216	216	162	216	162	216
<b>Jumlah xy</b>		1997	1953	1733	1797	1829	1796	1839	2004	1803	1637	1945	1713	1749	1898	1953

**Tabel 4**  
**Validitas Kuesioner (Angket)**  
**Pembinaan Kerohanian Islam**

Butir Angket	Nilai r	Taraf Signifikansi	
		5%=0,632	1%=0,765
1	0,993	Valid	Valid
2	0,996	Valid	Valid
3	0,98	Valid	Valid
4	0,994	Valid	Valid
5	0,983	Valid	Valid
6	0,986	Valid	Valid
7	0,989	Valid	Valid
8	0,997	Valid	Valid
9	0,989	Valid	Valid
10	0,979	Valid	Valid
11	0,992	Valid	Valid
12	0,982	Valid	Valid
13	0,989	Valid	Valid
14	0,993	Valid	Valid
15	0,996	Valid	Valid

Setelah diketahui harga  $r_{xy}$  hitung (0,993), langkah selanjutnya adalah dengan membandingkan harga  $r_{xy}$  dengan  $r_{tabel}$ . Harga  $r_{xy}$  dengan n sebanyak 15 dari taraf signifikan 5% adalah 0,632 dan taraf signifikan 1% adalah 0,765.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ternyata harga  $r_{xy}$  pada taraf signifikansi 5% lebih besar dari  $r_{tabel}$  atau  $0,993 > 0,632$  dan pada taraf signifikansi 1% lebih besar dari  $r_{tabel}$  atau  $0,993 > 0,765$  yang artinya soal-soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

### B. Uji Reliabilitas

Langkah pertama dalam uji reliabilitas soal yaitu dengan cara membagi skor soal ke dalam dua kelompok, yaitu skor nomor ganjil dan skor pada nomor genap, seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil**  
**Angket (Kuesioner) Pembinaan Kerohanian Islam**

No	Nama	Skor Item untuk Butir Soal Ganjil								Jumlah
		1	3	5	7	9	11	13	15	
1	DD	4	3	3	4	3	4	3	4	28
2	J	3	4	4	3	4	3	3	4	28
3	AA	4	3	3	4	4	4	4	4	30
4	BN	4	4	4	3	3	4	4	3	29
5	AS	3	4	4	3	3	3	3	3	26
6	IM	4	3	3	4	4	4	4	4	30
7	AR	4	2	3	4	2	4	2	3	24
8	HS	4	4	4	3	3	3	3	4	28
9	AP	4	3	3	4	4	4	3	4	29
10	MR	4	3	4	3	4	4	4	4	30
<b>Jumlah</b>										<b>282</b>

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap**  
**Angket (Kuesioner) Pembinaan Kerohanian Islam**

No	Nama	Skor Item untuk Butir Soal Genap							Jumlah
		2	4	6	8	10	12	14	
1	DD	4	4	4	4	4	4	4	28
2	J	4	3	3	3	3	3	3	22

3	AA	4	4	3	4	3	4	4	26
4	BN	3	3	4	4	2	3	4	23
5	AS	3	3	4	4	2	3	4	23
6	IM	4	4	4	4	3	4	4	27
7	AR	3	3	2	3	3	1	3	18
8	HS	4	3	4	4	3	3	3	24
9	AP	4	4	3	4	4	4	4	27
10	MR	4	3	3	4	4	3	3	24
<b>Jumlah</b>									<b>242</b>

Untuk mempermudah penelitian maka dibuat tabel bantu sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas**  
**Angket (Kuesioner) Pembinaan Kerohanian Islam**

No	Nama	X	Y	xy	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>
1	DD	28	28	784	784	784
2	J	28	22	616	784	484
3	AA	30	26	780	900	676
4	BN	29	23	667	841	529
5	AS	26	23	598	676	529
6	IM	30	27	810	900	729
7	AR	24	18	432	576	324
8	HS	28	24	672	784	576
9	AP	29	27	783	841	729
10	MR	30	24	720	900	576
<b>Σ</b>		<b>282</b>	<b>242</b>	<b>6862</b>	<b>7986</b>	<b>5936</b>

Dari tabel tabel di atas diperoleh data sebagai berikut:

$$\sum x^2 = 7986$$

$$\sum y^2 = 5936$$

$$\sum xy = 6862$$

Selanjutnya, dihitung menggunakan rumus *Pearson Product Moments*:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6862}{\sqrt{(7986)(5936)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6862}{\sqrt{47404896}}$$

$$r_{xy} = \frac{6862}{6885,1213}$$

$$r_{xy} = 0,996$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2(r_b)}{1+r_b}$$

$$r_i = \frac{2(0,996)}{1+0,996}$$

$$r_i = \frac{1,992}{1,996}$$

$$r_i = 0,997$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas:

**Tabel 8**  
**Kriteria Indeks Reliabilitas**

No.	Rentang Nilai	Keterangan
1	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
2	0,600 – 0,800	Tinggi
3	0,400 – 0,600	Sedang
4	0,200 – 0,400	Rendah
5	0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Dari indeks reliabilitas diatas maka reliabilitas instrumen adalah 0,997 tergolong sangat tinggi (sangat reliabel). Dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

**ANALISIS DATA PENELITIAN**  
**UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS**  
**KESADARAN BERAGAMA NARAPIDANA**

**A. Uji Validitas**

Untuk menguji validitas instrumen penelitian, Peneliti menyebar angket kepada 10 responden di luar sampel yaitu padanarapidana yang beragama islam, dengan jumlah soal 15 untuk variabel X (kesadaran beragama narapidana).

**Tabel 1**  
**Rekapitulasi Angket (Kuesioner) Kesadaran Beragama Narapidana**

No	Nama	Skor Item untuk Butir Soal Nomor															Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	DD	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	54
2	J	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	53
3	AA	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	56
4	BN	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	50
5	AS	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	54
6	IM	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	56
7	AR	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	52
8	HS	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	51
9	AP	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	56
10	MR	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	52
<b>Jumlah</b>		38	37	36	35	31	37	34	34	36	37	33	34	37	37	38	534

Langkah selanjutnya, peneliti melakukan uji validitas dari masing-masing soal di atas. Berikut ini merupakan cara perhitungan untuk item soal nomor satu. Langkah pertama membuat tabel bantu untuk mempermudah proses perhitungan, tabel bantu tersebut, sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Tabel Bantu Perhitungan Validitas Item nomor 1 Angket (Kuesioner)**  
**Kesadaran Beragama Narapidana**

Responden	X	Y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	xy
DD	4	54	16	2916	216
J	4	53	16	2809	212
AA	4	56	16	3136	224
BN	3	50	9	2500	150
AS	4	54	16	2916	216
IM	4	56	16	3136	224
AR	3	52	9	2704	156
HS	4	51	16	2601	204
AP	4	56	16	3136	224
MR	4	52	16	2704	208
Σ	38	534	146	28558	2034

Dari tabel tabel di atas diperoleh data sebagai berikut:

$$\sum x^2 = 146$$

$$\sum y^2 = 28558$$

$$\sum xy = 2034$$

Selanjutnya, dihitung menggunakan rumus *Pearson Product Moments*:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2034}{\sqrt{(146)(28558)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2034}{\sqrt{4169468}}$$

$$r_{xy} = \frac{2034}{2041,9275}$$

$$r_{xy} = 0,996$$

**Tabel 3**  
**Uji Validitas menggunakan Microsoft Excel**  
**dengan 10 Item Soal Nomor 1-10**

No	Nama	Skor Item untuk Butir Soal Nomor															jml (y)	y <sup>2</sup>
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	DD	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	54	2916
2	J	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	53	2809
3	AA	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	56	3136
4	BN	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	50	2500
5	AS	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	54	2916
6	IM	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	56	3136
7	AR	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	52	2704
8	HS	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	51	2601
9	AP	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	56	3136
10	MR	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	52	2704
<b>Jumlah</b>		38	37	36	35	31	37	34	34	36	37	33	34	37	37	38	534	28558
<b>rx<sub>xy</sub></b>		0,996	0,994	0,992	0,993	0,976	0,992	0,988	0,985	0,993	0,992	0,991	0,987	0,994	0,993	0,996		
<b>Keterangan</b>		valid	valid	valid	valid	Valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	Valid		

No	Nama	x <sup>2</sup>																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	DD	16	16	16	16	9	16	9	9	16	16	9	9	16	9	16		
2	J	16	9	16	9	4	9	9	16	16	9	16	16	16	16	16		
3	AA	16	16	16	16	9	16	16	9	16	16	9	9	16	16	16		
4	BN	9	9	16	9	9	16	9	16	9	16	9	9	9	16	9		
5	AS	16	16	9	16	16	9	16	9	9	9	16	16	9	16	16		
6	IM	16	16	16	16	9	16	9	9	16	16	16	9	16	16	16		
7	AR	9	9	9	9	16	16	16	16	16	9	9	16	16	9	9		
8	HS	16	16	9	9	9	9	16	9	9	16	9	16	9	9	16		
9	AP	16	16	16	16	16	16	9	9	16	16	9	9	16	16	16		
10	MR	16	16	9	9	4	16	9	16	9	16	9	9	16	16	16		
<b>Jumlah x<sup>2</sup></b>		146	139	132	125	101	139	118	118	132	139	111	118	139	139	146		

No	Nama	X <sub>y</sub>																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	DD	216	216	216	216	162	216	162	162	216	216	162	162	216	162	216		
2	J	212	159	212	159	106	159	159	212	212	159	212	212	212	212	212		

3	AA	224	224	224	224	168	224	224	168	224	224	168	168	224	224	224
4	BN	150	150	200	150	150	200	150	200	150	200	150	150	150	200	150
5	AS	216	216	162	216	216	162	216	162	162	162	216	216	162	216	216
6	IM	224	224	224	224	168	224	168	168	224	224	224	168	224	224	224
7	AR	156	156	156	156	208	208	208	208	208	156	156	208	208	156	156
8	HS	204	204	153	153	153	153	204	153	153	204	153	204	153	153	204
9	AP	224	224	224	224	224	224	168	168	224	224	168	168	224	224	224
10	MR	208	208	156	156	104	208	156	208	156	208	156	156	208	208	208
<b>Jumlah xy</b>		2034	1981	1927	1878	1659	1978	1815	1809	1929	1977	1765	1812	1981	1979	2034

**Tabel 4**  
**Validitas Kuesioner (Angket)**  
**Pembinaan Kerohanian Islam**

Butir Angket	Nilai r	Taraf Signifikansi	
		5%=0,632	1%=0,765
1	0,996	valid	valid
2	0,994	valid	valid
3	0,992	valid	valid
4	0,993	valid	valid
5	0,976	valid	valid
6	0,992	valid	valid
7	0,988	valid	valid
8	0,985	valid	valid
9	0,993	valid	valid
10	0,992	valid	valid
11	0,991	valid	valid
12	0,987	valid	valid
13	0,994	valid	valid
14	0,993	valid	valid
15	0,996	valid	valid

Setelah diketahui harga  $r_{xy}$  hitung (0,996), langkah selanjutnya adalah dengan membandingkan harga  $r_{xy}$  dengan  $r_{tabel}$ . Harga  $r_{xy}$  dengan n sebanyak 15 dari taraf signifikan 5% adalah 0,632 dan taraf signifikan 1% adalah 0,765.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ternyata harga  $r_{xy}$  pada taraf signifikansi 5% lebih besar dari  $r_{tabel}$  atau  $0,996 > 0,632$  dan pada taraf signifikansi 1% lebih besar dari  $r_{tabel}$  atau  $0,996 > 0,765$  yang artinya soal-soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

## B. Uji Reliabilitas

Langkah pertama dalam uji reliabilitas soal yaitu dengan cara membagi skor soal ke dalam dua kelompok, yaitu skor nomor ganjil dan skor pada nomor genap, seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil**  
**Angket (Kuesioner) Kesadaran Beragama Narapidana**

No	Nama	Skor Item untuk Butir Soal Ganjil								Jumlah
		1	3	5	7	9	11	13	15	
1	DD	4	4	3	3	4	3	4	4	29
2	J	4	4	2	3	4	4	4	4	29
3	AA	4	4	3	4	4	3	4	4	30
4	BN	3	4	3	3	3	3	3	3	25
5	AS	4	3	4	4	3	4	3	4	29
6	IM	4	4	3	3	4	4	4	4	30
7	AR	3	3	4	4	4	3	4	3	28
8	HS	4	3	3	4	3	3	3	4	27
9	AP	4	4	4	3	4	3	4	4	30
10	MR	4	3	2	3	3	3	4	4	26
<b>Jumlah</b>										<b>283</b>

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap**  
**Angket (Kuesioner) Kesadaran Beragama Narapidana**

No	Nama	Skor Item untuk Butir Soal Genap							Jumlah
		2	4	6	8	10	12	14	
1	DD	4	4	4	3	4	3	3	25
2	J	3	3	3	4	3	4	4	24

3	AA	4	4	4	3	4	3	4	26
4	BN	3	3	4	4	4	3	4	25
5	AS	4	4	3	3	3	4	4	25
6	IM	4	4	4	3	4	3	4	26
7	AR	3	3	4	4	3	4	3	24
8	HS	4	3	3	3	4	4	3	24
9	AP	4	4	4	3	4	3	4	26
10	MR	4	3	4	4	4	3	4	26
<b>Jumlah</b>									<b>251</b>

Untuk mempermudah penelitian maka dibuat tabel bantu sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas**  
**Angket (Kuesioner) Kesadaran Beragama Narapidana**

No	Nama	X	Y	xy	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>
1	DD	29	25	725	841	625
2	J	29	24	696	841	576
3	AA	30	26	780	900	676
4	BN	25	25	625	625	625
5	AS	29	25	725	841	625
6	IM	30	26	780	900	676
7	AR	28	24	672	784	576
8	HS	27	24	648	729	576
9	AP	30	26	780	900	676
10	MR	26	26	676	676	676
<b>Σ</b>		<b>283</b>	<b>251</b>	<b>7107</b>	<b>8037</b>	<b>6307</b>

Dari tabel di atas diperoleh data sebagai berikut:

$$\sum x^2 = 8037$$

$$\sum y^2 = 6307$$

$$\sum xy = 7107$$

Selanjutnya, dihitung menggunakan rumus *Pearson Product Moments*:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{7107}{\sqrt{(8037)(6307)}}$$

$$r_{xy} = \frac{7107}{\sqrt{50689356}}$$

$$r_{xy} = \frac{7107}{7119,6459}$$

$$r_{xy} = 0,998$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2(r_b)}{1+r_b}$$

$$r_i = \frac{2(0,998)}{1+0,998}$$

$$r_i = \frac{1,996}{1,998}$$

$$r_i = 0,998$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas:

**Tabel 8**  
**Kriteria Indeks Reliabilitas**

<b>No.</b>	<b>Rentang Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
2	0,600 – 0,800	Tinggi
3	0,400 – 0,600	Sedang
4	0,200 – 0,400	Rendah
5	0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Dari indeks reliabilitas diatas maka reliabilitas instrumen adalah 0,998 tergolong sangat tinggi (sangat reliabel). Dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

f30 ✓

### Alat Pengumpul Data (APD)

#### Pengaruh Pembinaan Kerohanian Islam Terhadap Kesadaran Beragama Narapidana (Studi Kasus Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro Tahun 2022)

#### Kuesioner (Angket) Pembinaan Kerohanian Islam

##### A. Identitas Responden

Nama : YOVIE SAPUTRA @/SYAMSURI  
Jenis Kasus : NARKOBA

##### B. Petunjuk Pengisian

1. Baca dan pahami pertanyaan yang telah disediakan.
2. Isilah dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda check list ( ✓ ).
4. Periksa kembali jawaban sebelum dikumpulkan.
5. Skala yang digunakan yaitu skala likert, dengan criteria sebagai berikut :
  - a. Selalu diberi skor 4
  - b. Sering diberi skor 3
  - c. Jarang diberi skor 2
  - d. Tidak pernah diberi skor 1

##### C. Daftar pernyataan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	sering	Jarang	Tidak pernah
1	Lembaga pemasyarakatan rutin mendatangkan pengasuh pondok pesantren beserta para ustadz-ustadzah untuk membina kerohanian islam narapidana, setiap hari senin-kamis di program baca tulis Iqra, Al-Qur'an dan pembelajaran fiqih, tauhid, akhlak, dan hadis.	✓			
2	Apakah di Lembaga Pemasyarakatan program baca tulis Iqra, Al-Qur'an, dan pembelajaran fiqih, tauhid, akhlak, dan hadis diajarkan langsung oleh pengasuh		✓		

	pondok pesantren miftahul jannah.				
3	Rapat internal perancangan program jadwal ibadah hanya melibatkan petugas lembaga pemasyarakatan.			✓	
4	Lembaga pemasyarakatan rutin mendatangkan Kemenag dan Jama'ah Tabliq untuk membina kerohanian islam narapidana, setiap hari jum'at di program pengajian umum (ceramah/konsultasi).		✓		
5	Apakah di Lembaga Pemasyarakatan program pengajian umum (ceramah/konsultasi) di isi langsung oleh Kemenag dan Jama'ah Tabliq.		✓		
6	Saya selalu membawa alat tulis pada saat program pembinaan kerohanian islam dan akan bertanya jika terdapat kesulitan dalam memahami pelajaran.	✓			
7	Lembaga pemasyarakatan mengadakan takbiran pada malam penyambutan Hari Raya Idhul Fitri/ Idhul Adha.		✓		
8	Lembaga Pemasyarakatan mengadakan shalat Ied Fitri/Ied Adha berjama'ah untuk para narapidana dalam rangka menyambut Hari Raya Idhul Fitri/Idhul Adha.	✓			
9	Lembaga Pemasyarakatan mengadakan halal-bi halal (saling memaafkan) pada Raya Idhul Fitri.	✓			
10	Rapat eksternal perancangan program jadwal ibadah melibatkan petugas lembaga pemasyarakatan dan narapidana.	✓			
11	Rancangan perencanaan untuk program jadwal shalat berjama'ah petugas Lembaga Pemasyarakatan yang mengatur.	✓			
12	Rancangan perencanaan untuk program jadwal narapidana yang bertugas pada shalat jum'at petugas Lembaga Pemasyarakatan yang mengatur.			✓	
13	Lembaga Pemasyarakatan menyediakan berbagai makanan untuk para narapidana sebagai ucapan rasa syukur pada Raya Idhul Fitri.		✓		

14	Lembaga Pemasyarakatan mengadakan penyembelihan qurban untuk para narapidana sebagai ucapan rasa syukur dan praktik beribadah di Raya Idhul Adha.		✓		
15	Rancangan perencanaan untuk program jadwal narapidana yang bertugas menyembelih qur'ban pada Hari Raya Idhul Adha petugas Lembaga Pemasyarakatan yang mengatur.	✓			

**Kuesioner (Angket)**  
**Kesadaran Beragama Narapidana**

**A. Identitas Responden**

Nama : DEDI SETIAWAN BIN S  
Jenis Kasus : Narkotika

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Baca dan pahami pertanyaan yang telah disediakan.
2. Isilah dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan member tanda check list ( ✓ ).
4. Periksa kembali jawaban sebelum dikumpulkan.
5. Skala yang digunakan yaitu skala likert, dengan kriteria sebagai berikut :
  - a. Selalu diberi skor 4
  - b. Sering diberi skor 3
  - c. Jarang diberi skor 2
  - d. Tidak pernah diberi skor 1

**C. Daftar pernyataan**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	sering	Jarang	Tidak pernah
1	Saya percaya bahwa al-qur'an dan hadis merupakan sumber pokok ajaran islam.	✓			
2	Saya meyakini akan adanya hari kiamat.	✓			
3	Saya membiasakan diri shalat tepat waktu.	✓			
4	Membiasakan diri untuk berzikir dan berdoa sesudah shalat.		✓		
5	Mengucapkan salam ketika masuk/keluar ruangan (rumah).		✓		
6	Membuang sampah pada tempatnya.	✓			
7	Zakat mengajarkan saya untuk membersihkan hati.	✓			
8	Bersedekah mengajarkan saya untuk selalu rendah hati.	✓			
9	Saya berusaha selalu bersyukur atas nikmat Allah swt yang diberikan.		✓		
10	Saya takut akan dosa kepada Allah, jika saya melakukan hal-hal yang dilarang oleh agama.	✓			

11	Saya selalu menolong orang yang membutuhkan pertolongan saya.		✓		
12	Saya meminta maaf jika melakukan kesalahan kepada orang lain dan memaafkan kesalahan orang lain terhadap saya.		✓		
13	Saya menyesali perbuatan saya dan tidak akan mengulangnya lagi.	✓			
14	Saya merasa bersalah kepada tuhan (Allah), diri saya dan keluarga karena telah melakukan tindak pidana.		✓		
15	Saya sadar dan ikhlas mengikuti pembinaan kerohaniani slam di dalam lembaga pemasyarakatan untuk berubah menjadi lebih baik.		✓		

X 20 ✓

### Alat Pengumpul Data (APD)

#### Pengaruh Pembinaan Kerohanian Islam Terhadap Kesadaran Beragama Narapidana (Studi Kasus Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro Tahun 2022)

#### Kuesioner (Angket) Pembinaan Kerohanian Islam

##### A. Identitas Responden

Nama : JUMADI  
Jenis Kasus : 112-114-NARKOBA

##### B. Petunjuk Pengisian

1. Baca dan pahami pertanyaan yang telah disediakan.
2. Isilah dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda check list ( ✓ ).
4. Periksa kembali jawaban sebelum dikumpulkan.
5. Skala yang digunakan yaitu skala likert, dengan criteria sebagai berikut :
  - a. Selalu diberi skor 4
  - b. Sering diberi skor 3
  - c. Jarang diberi skor 2
  - d. Tidak pernah diberi skor 1

##### C. Daftar pernyataan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	sering	Jarang	Tidak pernah
1	Lembaga pemasyarakatan rutin mendatangkan pengasuh pondok pesantren beserta para ustadz-ustadzah untuk membina kerohanian islam narapidana, setiap hari senin-kamis di program baca tulis Iqra, Al-Qur'an dan pembelajaran fiqih, tauhid, akhlak, dan hadis.	✓			
2	Apakah di Lembaga Pemasyarakatan program baca tulis Iqra, Al-Qur'an, dan pembelajaran fiqih, tauhid, akhlak, dan hadis diajarkan langsung oleh pengasuh	✓			

	pondok pesantren miftahul jannah.				
3	Rapat internal perancangan program jadwal ibadah hanya melibatkan petugas lembaga pemasyarakatan.		✓		
4	Lembaga pemasyarakatan rutin mendatangkan Kemenag dan Jama'ah Tabliq untuk membina kerohanian islam narapidana, setiap hari jum'at di program pengajian umum (ceramah/konsultasi).		✓		
5	Apakah di Lembaga Pemasyarakatan program pengajian umum (ceramah/konsultasi) di isi langsung oleh Kemenag dan Jama'ah Tabliq.	✓			
6	Saya selalu membawa alat tulis pada saat program pembinaan kerohanian islam dan akan bertanya jika terdapat kesulitan dalam memahami pelajaran.	✓			
7	Lembaga pemasyarakatan mengadakan takbiran pada malam penyambutan Hari Raya Idhul Fitri/ Idhul Adha.	✓			
8	Lembaga Pemasyarakatan mengadakan shalat Ied Fitri/Ied Adha berjama'ah untuk para narapidana dalam rangka menyambut Hari Raya Idhul Fitri/Idhul Adha.	✓			
9	Lembaga Pemasyarakatan mengadakan halal-bi halal (saling memaafkan) pada Raya Idhul Fitri.	✓			
10	Rapat eksternal perancangan program jadwal ibadah melibatkan petugas lembaga pemasyarakatan dan narapidana.	✓			
11	Rancangan perencanaan untuk program jadwal shalat berjama'ah petugas Lembaga Pemasyarakatan yang mengatur.		✓		
12	Rancangan perencanaan untuk program jadwal narapidana yang bertugas pada shalat jum'at petugas Lembaga Pemasyarakatan yang mengatur.				✓
13	Lembaga Pemasyarakatan menyediakan berbagai makanan untuk para narapidana sebagai ucapan rasa syukur pada Raya Idhul Fitri.			✓	

14	Lembaga Pemasarakatan mengadakan penyembelihan qurban untuk para narapidana sebagai ucapan rasa syukur dan praktik beribadah di Raya Idhul Adha.	✓			
15	Rancangan perencanaan untuk program jadwal narapidana yang bertugas menyembelih qur'ban pada Hari Raya Idhul Adha petugas Lembaga Pemasarakatan yang mengatur.	✓			

**Kuesioner (Angket)**  
**Kesadaran Beragama Narapidana**

**A. Identitas Responden**

Nama : PRIYATMO BIN SUMITRO  
Jenis Kasus : Narkotika

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Baca dan pahami pertanyaan yang telah disediakan.
2. Isilah dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan member tanda check list ( ✓ ).
4. Periksa kembali jawaban sebelum dikumpulkan.
5. Skala yang digunakan yaitu skala likert, dengan kriteria sebagai berikut :
  - a. Selalu diberi skor 4
  - b. Sering diberi skor 3
  - c. Jarang diberi skor 2
  - d. Tidak pernah diberi skor 1

**C. Daftar pernyataan**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	sering	Jarang	Tidak pernah
1	Saya percaya bahwa al-qur'an dan hadis merupakan sumber pokok ajaran islam.	✓			
2	Saya meyakini akan adanya hari kiamat.	✓			
3	Saya membiasakan diri shalat tepat waktu.	✓			
4	Membiasakan diri untuk berzikir dan berdoa sesudah shalat.	✓			
5	Mengucapkan salam ketika masuk/keluar ruangan (rumah).	.	✓		
6	Membuang sampah pada tempatnya.	✓			
7	Zakat mengajarkan saya untuk membersihkan hati.	✓			
8	Bersedekah mengajarkan saya untuk selalu rendah hati.	✓			
9	Saya berusaha selalu bersyukur atas nikmat Allah swt yang diberikan.	✓			
10	Saya takut akan dosa kepada Allah, jika saya melakukan hal-hal yang dilarang oleh agama.	✓			

11	Saya selalu menolong orang yang membutuhkan pertolongan saya.	✓			
12	Saya meminta maaf jika melakukan kesalahan kepada orang lain dan memaafkan kesalahan orang lain terhadap saya.	✓			
13	Saya menyesali perbuatan saya dan tidak akan mengulanginya lagi.	✓			
14	Saya merasa bersalah kepada tuhan (Allah), diri saya dan keluarga karena telah melakukan tindak pidana.		✓		
15	Saya sadar dan ikhlas mengikuti pembinaan kerohaniani slam di dalam lembaga pemasyarakatan untuk berubah menjadi lebih baik.	✓			



**KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO**

Nama : Afdhilannisa Rifnaini  
 NPM : 1701010194

Jurusan : PAI  
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Sunn 27/2021 /12		✓	Acc outline kertas dan pembimbing!	<i>af</i>

Diketahui :  
 Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id).

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Afdhilannisa Rifnaini

Jurusan : PAI

NPM : 1701010194

Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	2/2012 /3			Acc bab 1-III Lanjut kea dea pembimbing I	

Diketahui :  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ani, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id).

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Afdhilannisa Rifnaini

Jurusan : PAI

NPM : 1701010194

Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	23/22 /3			<p>perbaikan APD            sesuai dengan            an insidator            masing-masing            variabel            sesuai dengan            teori pokok            yg di rumuskan.            - cek kebecarian            butir penyusunan            soal</p>	

Diketahui :

Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Afdhilannisa Rifnaini

Jurusan : PAI

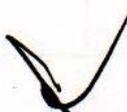
NPM : 1701010194

Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				Acc APD Lengkap dan sudah sudah diteliti di Lampung.	

Diketahui :  
Ketua Jurusan PAI

Pembimbing II

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO**

Nama : Afdhilannisa Rifnaini  
 NPM : 1701010194

Jurusan : PAI  
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 14/12 17			Acc bab 1-5 lanjutan ke pembimbing I	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Afdhilannisa Rifnaini

Jurusan : PAI

NPM : 1701010194

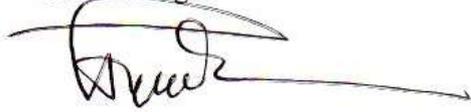
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Sabtu 9/04/22	✓		Bimbingan APD	<i>af</i>
2.	Jum'at 22/04/22	✓		Acc APD	<i>af</i>
3.	Jum'at 22/04/22	✓		Acc Outline	<i>af</i>

Diketahui :  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing I

  
**Drs. Kuryani, M.Pd**  
 NIP. 19620215 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id).

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Afdhilannisa Rifnaini

Jurusan : PAI

NPM : 1701010194

Semester : X

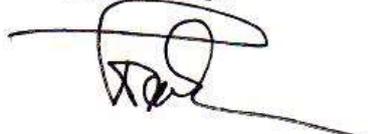
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
4.	Jumad 15 Juli 2022	✓		Bimbingan Bab IV-V	
5.	Senin 18 Juli 2022	✓		ACC Bab IV-V	

Diketahui :  
Ketua Jurusan PAI



**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing I



**Drs. Kuryani, M.Pd**  
NIP. 19620215 199503 1 001

## DOKUMENTASI



**Wawancara Pra Survey**



**Penyerahan Surat Izin Research dan Surat Tugas**



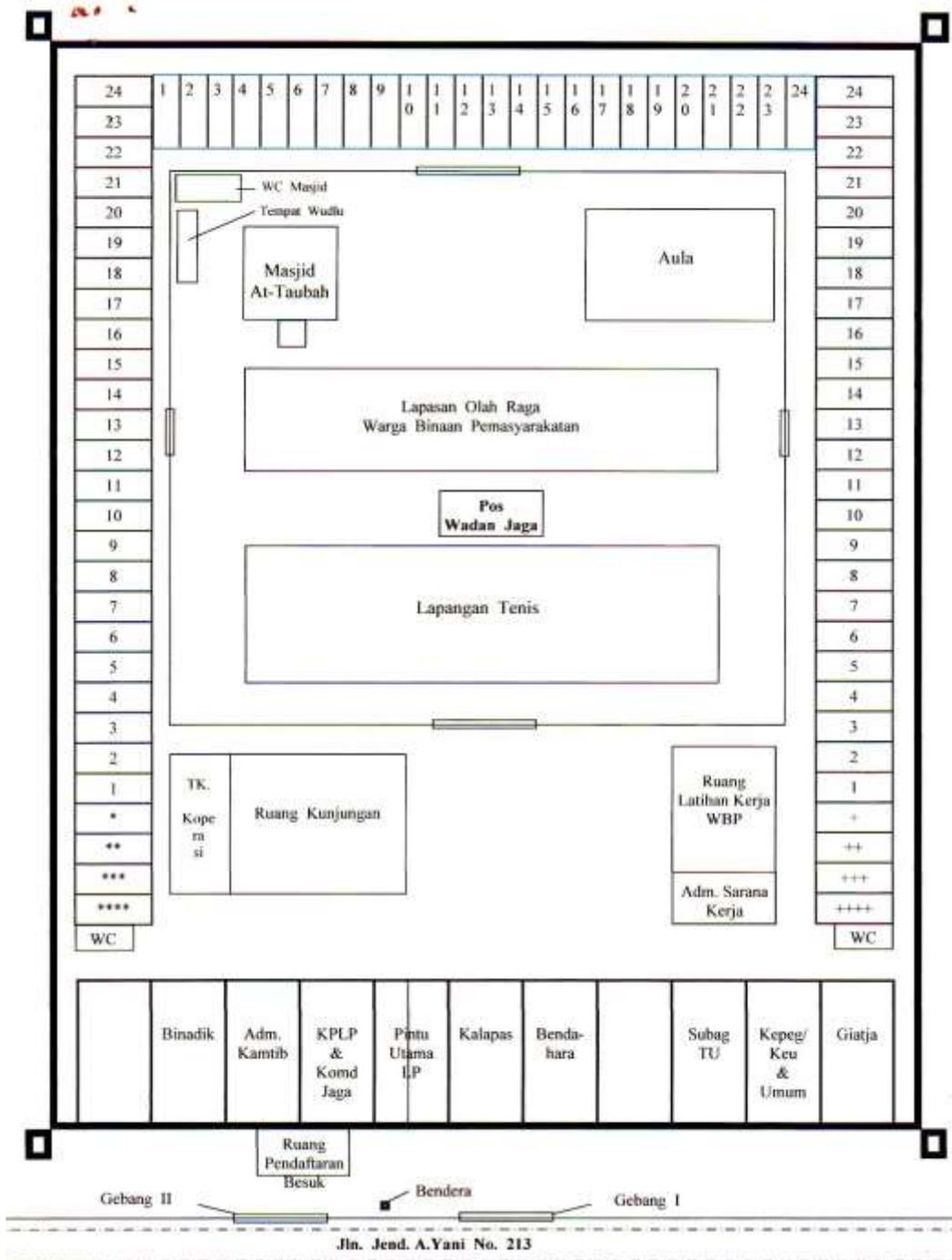
**Penyerahan Angket Pembinaan Kerohanian Islam**



**Penyerahan Angket Kesadaran Beragama Narapidana**



**Penyerahan Angket Kesadaran Beragama Narapidana**



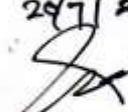
Denah Lokasi

PENGARUH PEMBINAAN  
KEROHANIAN ISLAM TERHADAP  
KESADARAN BERAGAMA  
NARAPIDANA (STUDI KASUS DI  
LEMBAGA PEMASYARAKATAN  
KELAS II A METRO TAHUN 2022)

by Afdhilannisa Rifnaini 701010194

---

**Submission date:** 20-Jul-2022 08:29AM (UTC+0700)  
**Submission ID:** 1872817421  
**File name:** skripsi\_afdhilannisa\_rifnaini.docx (168.63K)  
**Word count:** 10307  
**Character count:** 57007

20/7/2022  
  
Shulam Nurhalla

PENGARUH PEMBINAAN KEROHANIAN ISLAM TERHADAP  
KESADARAN BERAGAMA NARAPIDANA (STUDI KASUS DI  
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II A METRO TAHUN 2022)

ORIGINALITY REPORT

<b>11</b> %	<b>11</b> %	<b>3</b> %	<b>1</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="https://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	<b>5</b> %
<b>2</b>	<a href="https://repositori.umsu.ac.id">repositori.umsu.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>3</b>	<a href="https://repository.metrouniv.ac.id">repository.metrouniv.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>4</b>	<a href="https://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>5</b>	<a href="https://repository.umj.ac.id">repository.umj.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>6</b>	<a href="https://ejournal.bsi.ac.id">ejournal.bsi.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>7</b>	<a href="https://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>8</b>	<a href="https://lapasmetro.kemenkumham.go.id">lapasmetro.kemenkumham.go.id</a> Internet Source	<b>1</b> %

[eprints.uny.ac.id](https://eprints.uny.ac.id)

20/7/2022  
Shaban Nurhalla

9 Internet Source 1%

Exclude quotes On Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Afdhilannisa Rifnaini lahir pada tanggal 09 September 1999. Bertempat tinggal didesa Tanah Abang, Kecamatan Bunga Mayang, Kabupaten Lampung Utara. Ia merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan bapak Sarifudin dan ibu Suharni. Pernah mengenyam pendidikan di SDN 02 Negara Tulang Bawang lulus pada tahun 2011, MTsN01 Metro Lampung Timur di daerah 38 B Banjar Rejo Lampung Timur lulus pada tahun 2014, MASAl-Mubarak Batu Raja lulus pada tahun 2017, dan melanjutkan pendidikan S1 di IAIN Metro Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam.